

**PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS
DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP
MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT**

(Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

WIHDIASMARA LIA FARHATI

NIM 1505046024

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Wihdiasmara Lia Farhati

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Wihdiasmara Lia Farhati

NIM : 1505046024

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (MUZAKKI ZAKAT PROFESI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya, dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

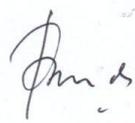
Semarang, 18 April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muhasadi M.Ag

NIP. 196907091994031003


Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt

NIP.197912222015032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang
50185

PENGESAHAN

Nama : Raizza Kinka Intifada
NIM : 1502046087
Fakultas/ Jurusan : Syariah dan Hukum/ Ilmu Falak
Judul : Studi Komparasi Hisab Awal Waktu Salat BMKG Pusat
dan Pesantren Life Skill Daarun Najaah

Telah dinyatakan oleh Dewan penguji Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

27 Mei 2019

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2018/2019 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Semarang, 27 Mei 2019

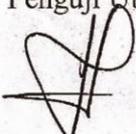
Dewan Penguji,
Ketua Sidang

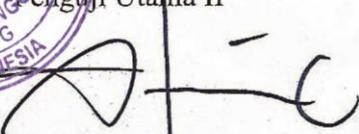
Sekretaris Sidang


Hj. Nur Hidayati Setyani, S.H., M.H.
NIP. 196703201993032001
Penguji Utama I

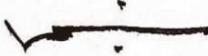

Dr. H. Mashudi, M.Ag.
NIP. 196901212005011002
Penguji Utama II




Drs. H. Slamet Hambali, M.Si.
NIP. 195408051980031004
Pembimbing I


H. Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum
NIP. 197110121997031002
Pembimbing II


Dr. H. Ahmad Izzduddin, M.Ag
NIP. 197205121999031003


Dr. H. Mashudi, M.Ag
NIP. 196901212005011002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wihdiasmara Lia Farhati

NIM : 1505046024

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (Muzakki Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 April 2019

Pembuat Pernyataan



Wihdiasmara Lia Farhati

1505046024

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”

(QS. Al-Baqarah : 43)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya hingga pada Dia lah segalanya bergantung. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. The best man in the World, Drs. H. Tejo Asmoro. Sosok ayah yang pekerja keras, menjadi contoh serta panutan dan selalu mendukung disetiap langkah anaknya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keselamatan untuk Papa. Im the luckiest gil, Pah.
2. Almh. Mamahku tersayang, Drs. Hj. Himmatul Kholisoh yang selalu ku ingat, ku dapat dan selalu terkenang. Mah, dalam relung hatiku yang paling dalam engkau berhak bahagia di sisi-Nya.
3. Mamihku, Amalia Nurkhamidah, A,Md. Sosok ibu yang selalu mendoakan, mendukung, merawat dan mendidikku. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan untuk Mamih.
4. Kedua Adikku, Muhammad Akmelisna Afif Asmara dan Muhammad Wildan Tri Asmara yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Semoga mampu berbakti dan membahagiakan orangtua. Aamiin.
5. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepadaku. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keselamatan.
6. Ketua jurusan Akuntansi Syariah, bapak Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
7. Wakil Rektor I sekaligus Pembimbing I, bapak Dr. H. Musahadi, M.Ag., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.

8. Dosen Pembimbing II, Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si.,Akt yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
9. Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, bapak Warno, SE., M.Si yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
10. Dosen wali, bapak Muklis yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
11. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
12. Keluarga Ditjen Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri yang telah memberikan kesempatan saya untuk mengabdikan kepada Negara.
13. Sahabat rusun (Nova, Swisti, Fudhoh, Nana, Dinda, Uju, Yuli, Anggun) terimakasih telah selalu ada. Sahabat SBK (Aghnia, Titiiek, Nadya, Nikku, Asih, Nudiya, Mawadah, Chaca, Umnia), Sahabat IPSIS 4 (Nadhiya, Opie, Okta, Laura, Hilda dll), Sahabat seataap (Swisti, Jihan, Mba Ayu, Pipit, Mba Ari, Izza, Dwi, Via, Mba Athi, Kiky, Indah, dll) yang telah memberikan senyum, canda dan tawa bahagia. Serta abang yang memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga Akuntansi Syariah, terimakasih telah menemani kegiatan perkuliahan selama ini. Semoga kita tetap bisa menjaga kekompakan dan tali silaturahmi.
15. Keluarga team KKN 29 Kuncir, Wonosalam, Kab.Demak (Amel, Mbok Ana, Shela, Nana, Elis, Arey, Tika, Aelinda, Aldo, Azizi, Bang Tolib), terimakasih atas perjuangan yang kita lalui bersama, semoga kita tetap bisa menjaga kekompakan dan tali silaturahmi.
16. Keluarga besar FORSHEI yang telah memberikan kesempatan saya untuk beproses menjadi lebih baik. Semoga semakin jaya.

17. Keluarga Pare, Kampung Inggris (Kak Nana, Kak Arni, Bang Ichsan, Kak Aya, Bang Abdul, Bang Fawwaz, Dek Aziz, dll) terimakasih sudah berjuang bersama untuk mencapai TOEFL yang memuaskan.
18. Teman-teman Internship Ditjen KS ASEAN Pasukan MenLu RI (Eno,Wita, Kak Dian, Saras, Hanna, Shinta, Mega, Megi, Jianly, Gianina, Rifki, Grande, Katrine, , Rani, Tobi, Kak Ulfa, Wildan, Gagang) serta teman Volunteer Asian Para Games 2019 (Teteh Rifa, Teteh Rifani, Mba Yuliana, Mba Eva, Mba Dhea, Mba Bella, dll) terimakasih telah hadir memberikan pengalaman, canda tawa serta rasa kebersamaan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

قِيلَ

يَقُولُ

قَالَ

: qāla

: qīla

: yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya:

رَوْضَةٌ

: rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ

: rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

\Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya:

رَبَّنَا

: rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya:

الشفاء

: asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya :

القلم

: al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

: wa innallāha lahuwa

khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa

khairurrāziqīn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang berjumlah 64 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan muzakki (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat, variabel independen akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat dan variabel independen transparansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

Kata Kunci : *Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Zakat, Organisasi Pengelola Zakat*

This study aims to determine the effect of muzakki knowledge, accountability and transparency in the intention of paying zakat in zakat institution. Population in this research is all employee of the Ministry of Religion in Brebes District with amount 64 members. This research uses quantitative methode and uses primer and sekunder data also.

From this research independent variabel muzakki knowledge (X1) positively affect the intention of paying zakt trough zakat institution, independent variabel accountability (X2) has positively and significantly affect the intention of paying zakat trough zakat institution and the last independent variabel transparency (X3) has positively and significantly affect the intention of paying zakat trough zakat institution.

Keywords : *Muzakki Knowledge, Accountability, Transparency, Zakat Instution*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (Muzakki Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes)** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Akuntansi Syariah. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., Ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Warno, SE., M.Si, selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Musahadi., M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan motivasi dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dessy Noor Farida, M.Si., Ak., CA., sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.

7. Bapak Mukhlis selaku dosen wali yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dan senantiasa mengarahkan serta member motivasi selama peneliti melaksanakan kuliah sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Segenap jajaran di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes dan BAZNAS Kabupaten Brebes, yang telah mengizinkan dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung didalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 18 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Teori.....	8
2.1.1. Teori Akuntabilitas Islam.....	8
2.2. Pengetahuan Muzakki	10
2.2.1. Definisi Pengetahuan Muzakki	10
2.3. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	11
2.3.1. Definisi Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	11
2.4. Transparansi Pengelolaan Zakat.....	12
2.4.1 Definisi Transparansi Pengelolaan Zakat.....	12
2.4.2 Transparansi dalam Perspektif Islam	12
2.5. Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat	13
2.5.1. Definisi Minat Muzakki Membayar Zakat.....	13
2.5.2. Definisi Organisasi Pengelola Zakat	14

2.5.3 Tujuan Organisasi Pengelola Zakat	15
2.5.4. Jenis Dana yang Dikelola Organisasi Pengelola Zakat.....	15
Zakat.....	15
2.5.5. Zakat Profesi	16
2.6. Kajian Penelitian Terdahulu	16
2.7. Kerangka Pemikiran.....	20
2.8. Hipotesis Penelitian	20
2.8.1. Hubungan Pengetahuan Muzakki pada Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat	20
2.8.2. Hubungan Akuntabilitas pada Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.....	21
2.8.2. Hubungan Transparansi pada Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian	24
3.1.2. Sumber Data Penelitian	24
3.1.2.1. Data primer.....	24
3.1.2.2. Data Sekunder	24
3.2. Populasi.....	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3.1. Kuesione	r25
3.3.2. Studi Dokumen	25
3.4. Variable Penelitian dan Pengukuran	26
3.4.1. Pengetahuan Muzakki.....	26
3.4.2. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat	27
3.4.3. Transparansi Pengelolaan Zakat	27
3.4.4. Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat	27
3.5. Teknik Analisis Data.....	30

3.5.1. Uji Validitas	31
3.5.2. Uji Reabilitas	31
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	31
3.5.3.1. Uji Normalitas	31
3.5.3.2. Uji Multikolonieritas.....	31
3.5.3.3. Uji Heteroskeastisitas	32
3.5.4. Analisis Regresi	33
3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.5.4.2. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	34
3.5.4.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)	34
3.5.4.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	34

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes	
4.1.1. Gambaran Umum Lembaga.....	35
4.1.2. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes	35
4.1.3. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes	36
4.1.4. Strategi Pembayaran Zakat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes.....	36
4.2. Identifikasi Responden	36
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
4.3. Deskriptif Data Penelitian.....	38
4.3.1. Deskriptif Variabel Penelitian	38
4.3.1.1. Pengetahuan Muzakki	38
4.3.1.2. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	41

4.3.1.3. Transparansi Pengelolaan Zakat.....	45
4.3.1.4. Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat	48
4.4. Hasil Analisis Data	51
4.4.1. Uji Validitas	51
4.4.2. Uji Reabilitas	53
4.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4.3.1. Uji Normalitas	53
4.4.3.1.1. Uji Normalitas Pendekatan Histogram	54
4.4.3.1.2. Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov	55
4.4.3.2. Uji Multikolinearitas	55
4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.5. Analisis Regresi Berganda.....	58
4.6. Pengujian Hipotesis	60
4.6.1. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	60
4.6.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	61
4.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	63
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	68
5.2. Keterbatasan Penelitian	69
5.3. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Table 1.1 Potensi dan Realisasi Dana Zakat oleh BAZNAS tahun 2018	
Table 1.2 Perolehan Dana Zakat, Infak dan Sedekah BAZ Kab. Brebes 2016-2018.....	3
Table 2.1 Teori Akuntabilitas Islam.....	9
Table 2.2 Data Penelitian Terdahulu.....	16
Table 2.3 Kerangka Teoritis.....	20
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Table 3.2 Pengukuran Skor pada <i>Skala Likert</i>	30
Table 4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Brebes	35
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Table 4.4 Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Pengetahuan Muzakki	38
Table 4.5 Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Zakat	41
Table 4.6 Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Transparansi Pengelolaan Zakat	45
Table 4.7 Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Minat Membayar Zakat pada OPZ	48
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Transparansi Pengelolaan Zakat dan Minat Membayar Zakat pada OPZ.....	51
Table 4.9 Hasil Uji Reabilitas	53
Table 4.10 Hasil Uji Normalitas Pendekatan Histogram	4
Table 4.11 Hasil Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	56

Table 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	57
Table 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	58
Table 4.15 Hasil Koefisien Regresi Berganda	58
Table 4.16 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	61
Table 4.17 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	62
Table 4.18 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji F).....	63
Table 4.19 Ringkasan Hasil Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat menjadi sumber penerimaan negara yang signifikan menurut sudut pandangan makro. Penduduk suatu negara bersangkutan yang mayoritas memeluk agama islam memiliki kepatuhan dalam membayar zakat dan disertai dukungan dari amil yang memberikan system pengelolaan zakat secara jujur, transparan dan akuntabel akan membuat zakat menjadi sumber penerimaan yang signifikan.¹ Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi *muzakki* dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, yaitu dengan mendirikan Organisasi Pengelola Zakat. Organisasi Pengelola Zakat sendiri terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sedangkan LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Kedua organisasi pengelola zakat ini pada hakekatnya memiliki tugas yang sama yaitu membantu dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat.²

Pendirian Organisasi Pengelola Zakat tersebut telah diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Melalui Undang – undang tentang Pengelolaan Zakat tersebut diharapkan berbagai masalah masyarakat baik social maupun ekonomi seperti kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan semestinya dapat diatasi dengan zakat. Seperti yang telah tercantum dalam Pasal 3 Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan³. Namun dalam kenyataannya tujuan pengelolaan tersebut belum tercapai meskipun telah tercantum dalam Undang-Undang yang jelas pelaksanaannya.

¹MufrainiArief, *AkuntansiManajemen Zakat*, (Jakarta: Predana Media Group, 2006), h.134.

² Mahmudi, *Penguatan Tata Kelola dan ReposisiKelembagaanOrganisasiPengelolaZakat*. .Ekbisi (Volume 4 Nomor 12 009), h.69-84

³ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat*, Yogyakarta (Cet, 1: Idea Press Yogyakarta, 2011), h. 38-39

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Outlook Zakat Indonesia menunjukkan bahwa terdapat beberapa fakta yang kemungkinan menjadi faktor tidak tercapainya target pengumpulan zakat di Indonesia yaitu: 1) Rendahnya kesadaran wajib zakat (*muzakki*), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ dan LAZ lebih memilih langsung membayarnya kepada *mustahik*, 2) Basis zakat yang tergalih masih terkonsentrasi pada beberapa jenis zakat tertentu, dan 3) Masih rendahnya insentif bagi wajib zakat untuk membayar zakat, khususnya terkait zakat sebagai pengurang pajak sehingga wajib zakat tidak terkena beban ganda.⁴

Menurut Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag, mengungkapkan seiring dengan pertumbuhan kelas menengah Muslim, potensi penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Hal tersebut dibuktikan dengan posisi Indonesia saat ini yang masih tercatat sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Dari 7,6 milyar penduduk dunia, 23% atau 1,75 milyar beragama Islam. Dari jumlah tersebut, Indonesia menempati urutan pertama dengan jumlah penduduk muslim terbanyak yaitu sebanyak 222 juta atau sekitar 12,7%. Dengan angka tersebut dapat diperhitungkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang beragama muslim sebanyak 87%. Dari jumlah penduduk beragama Muslim yang mencapai 87% diketahui bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai 217 triliun rupiah. Sedangkan pada tahun 2015 Badan Amil Zakat Nasional mencatat potensi penerimaan zakat di Indonesia mencapai 286 Triliun. Namun realisasi penghimpunan zakat masih cenderung kecil.

Zakat yang diserahkan ke Baznas ataupun badan penerimaan zakat yang diakui pemerintah pada tahun 2015 baru mencapai angka Rp 3,7 triliun atau baru hanya sebesar 1,3 % dari potensinya.⁵ Potensi dana ZIS di Jawa Tengah sebesar Rp 4.017.638.091.692. Namun besarnya dana ZIS yang tergalih baru Rp 4.082.637.195 menunjukkan angka dana ZIS yang berhasil dihimpun di Jawa Tengah masih jauh dari angka potensi yang sesungguhnya dapat dihimpun, rata-rata ketersediaan dana ZIS di Jawa Tengah hanya 0,1 persen.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa potensi zakat di Indonesia sangat besar. Tetapi, tidak semua potensi zakat dapat terealisasi dengan baik karena Organisasi Pengelola Zakat belum mampu mengumpulkan semua potensi zakat tersebut.

⁴ Badan Amil Zakat Nasional, 2017

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), cetakan ke 13

Tabel 1.1
Potensi dan Realisasi Dana Zakat oleh BAZNAS Tahun 2018

Instansi	Potensi	Realisasi	Persentase
	Rp	Rp	%
BAZNAS	286 triliun	92 triliun	32,17%
BAZNAS provinsi	65 triliun	31,7 triliun	48,77%
BAZNAS Kab/Kota	6 triliun	2,5 triliun	41,66%

Sumber: Dokumen Statistik BAZNAS (2018)

Berdasarkan dokumen statistic BAZNAS bahwa terjadi kesenjangan cukup besar antara potensi zakat dan realisasinya, hal ini ditunjukkan dengan persentase tidak sampai mencapai 50% disetiap instansi pusat, provinsi maupun di daerah kota dan kabupaten. Terdapat kesenjangan antara potensi zakat yang ada dengan besarnya zakat yang berhasil dihimpun mengundang banyak pertanyaan, mengingat banyaknya jumlah Organisasi Pengelola Zakat, baik yang dibentuk oleh pemerintah maupun yang dibentuk oleh masyarakat yang mendapat izin dari Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri (UU No 23 Tahun 2011) dan besarnya perhatian pemerintah dalam menangani persoalan zakat.

Perbedaan antara potensi dengan realisasi penerimaan juga terjadi pada Badan Amil Zakat Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan peneliti didapat data awal berupa perolehan zakat/ infak dan Sedekah BAZ Kabupaten Brebes selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2016, 2017, dan 2018. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perolehan Dana Zakat, Infak dan Sedekah BAZ Kabupaten Brebes
Tahun 2016-2018

Tahun	Zakat	Infak dan Shodaqoh	Total
2016	Rp 1.119.541.461	Rp 136.537.200	Rp 1.256.078.661
2017	Rp 1.503.348.884	Rp 500.551.202	Rp 2.003.900.086
2018	Rp 1.779.192.656	Rp 792.019.586	Rp 2.571.212.243

Sumber: Kilas Balik Pembangunan Kab Brebes (2018)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, menurut tim BAZNAS penerimaan zakat pada BAZ Kabupaten Brebes yang berasal dari muzakki PNS hanya sekitar 9,7 % dari total perolehan zakat, infak dan sedekah. Selebihnya berasal dari infak dan sedekah. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, hal-hal yang memungkinkan menjadi

faktor tersebut antara lain PNS Muslim atau ASN yang tercatat sebagai *muzakki* merasa total pendapatannya dalam setahun masih belum memenuhi nishab atau batas penghasilan yang sudah wajib dikeluarkan zakatnya, selain itu masih kurangnya minat *muzakki* membayar zakat kepada lembaga, yang dibuktikan dengan masih banyaknya *muzakki* yang lebih memilih memberikan harta zakatnya langsung kepada *mustahik*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat *muzzaki* membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat yaitu masih kurangnya pemahaman *muzzaki* mengenai keutamaan dalam penyaluran zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat. Dengan demikian Organisasi Pengelola Zakat harus memberikan pendidikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan dana zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat.

Sebuah institusi dikatakan sehat ketika pengelolaan yang terjadi transparan, akuntabel, birokratif namun tidak kaku, memegang standar baku mutu dan mempunyai kejelasan dalam target dan sasaran mutu yang ingin dicapai.⁶ Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan zakat diperlukan sebuah organisasi yang dapat menyuguhkan laporan keuangan zakat secara transparan dan relevan, serta system pengelolaan zakat yang baik.

Organisasi Pengelola Zakat diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan zakat sesuai dengan standar yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109. Penerapan standar PSAK 109 dimulai pasca 2008, yang sebelumnya masih mengacu pada PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Zakat merupakan salah satu bentuk transaksi syariah dalam domain social sehingga perlu pengaturan tersendiri perlakuan akuntansinya yang bersifat standar sebagaimana dalam transaksi komersial lainnya seperti mudharabah, musyarakah, murahabah, ijarah, salam, istishna, dan sebagainya. Untuk itu, diperlukan lembaga-lembaga zakat yang dikelola dengan manajemen maju.

Oleh karena itu yang menjadi tantangan kedepan adalah bagaimana meningkatkan koordinasi antara lembaga zakat di Indonesia. Sehingga dana zakat dapat dikelola dengan baik. Organisasi Pengelola Zakat akan mencapai optimalisasi penghimpunan zakat dengan baik apabila Organisasi Pengelola Zakat dapat menepis keraguan para *muzakki* mengenai profesionalitas Organisasi Pengelola Zakat dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

⁶Kusmiati, Mia, Membangun Kesehatan Organisasi Institusi Pendidikan Dokter: Sebuah Transformasi Menuju Akuntabilitas Sosial. Mimbar (hal.123-134)

Uraian diatas dapat kita lihat bahwa rasa kurang percaya terhadap Organisasi Pengelola Zakat membuat *muzakki* lebih memilih untuk menghitung dan mendistribusikan sendiri zakatnya kepada *mustahik*. Adapun faktor-faktor yang diketahui mampu menyebabkan rasa kurang percaya *muzakki* kepada Organisasi Pengelola Zakat adalah akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh pengelolaan zakat.

Disamping itu pengetahuan muzakki juga turut memberi pengaruh kepada tingkat kepercayaan pada Organisasi Pengelola Zakat. Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan zakat diperlukan sebuah organisasi yang dapat menyuguhkan laporan keuangan zakat secara transparan dan relevan, serta system pengelolaan zakat yang baik. Dalam panduan Organisasi Pengelola Zakat yang di susun oleh Kementerian Agama menyebutkan pula kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam berzakat dapat semakin tumbuh subur dengan diwujudkan melalui kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang akuntabel, transparan dan professional.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan dari fenomena yang didukung dengan teori dari setiap variabel yang mempengaruhi kepercayaan pada Organisasi Pengelola Zakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (MUZAKKI ZAKAT PROFESI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan minat *muzakki* membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat khususnya BAZ Kabupaten Brebes melalui Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat. Rumusan masalah tersebut dapat disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat?
2. Adakah pengaruh akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat?
3. Adakah pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1, penulis menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2, penulis akan mengurai teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini dan juga dalam bab ini akan mencakup penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab 3, penulis akan menguraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data dan metode analisis data

BA B 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4, menyajikan hasil data yang telah diolah, analisis dan interpretasi data serta membuktikan hipotesis penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab 5 penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditunjukkan bagi semua pihak berdasarkan hasil penelitian. Bab ini juga memaparkan mengenai keterbatasan yang terjadi dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Akuntabilitas Islam

Menurut Perspektif Islam, akuntabilitas artinya pertanggungjawaban seorang manusia kepada Sang pencipta, Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Setiap pribadi manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah. Allah berfirman dalam QS. An Nisaa' Ayat 30 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah Maha Memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat ini mengandung arti bahwa amanah harus diberikan kepada yang berhak dan dalam melaksanakan amanah tersebut, penerima amanah harus bersikap adil dan menyampaikan kebenaran. Allah juga berfirman dalam QS. Fathir ayat 39 yang artinya “Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.” Ini berarti manusia diperintahkan sebagai khalifah untuk mengelola bumi dan melaksanakan perintahnya. Khalifah artinya pengembalian amanah mulia dari Allah.

Konsep dasar teori akuntabilitas Islam sebagai berikut:

1. Sumber hukumnya adalah Allah melalui instrument Al Qur'an dan Sunnah.
2. Penekanan pada “*accountability*”, kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
3. Permasalahan di luar itu diserahkan sepenuhnya kepada akal pikiran manusia termasuk untuk kepentingan “*decision usefulness*”.

Gambar 2.1.
Teori Akuntabilitas Islam



Teori akuntabilitas Islam ini sesuai dengan implementasi akuntansi zakat. Teori tersebut menjelaskan bentuk pertanggungjawaban utama adalah Allah SWT (akuntabilitas vertikal), selanjutnya pertanggungjawaban pada manusia dan alam (akuntabilitas horizontal). Ada dua tingkatan akuntabilitas Islam.⁸

1. Akuntabilitas Vertikal

Tingkat pertama atau akuntabilitas vertikal menjelaskan bahwa seluruh alam semesta dan semua manifestasinya adalah miliknya Allah (Q.S. 2: 282, Q.S. 42: 4) dan manusia ditunjuk oleh Allah untuk terlibat di dalamnya (Q.S. 33: 82), sementara otoritas tertinggi masih berada di tangan Allah. Akuntabilitas vertikal merupakan bentuk pertanggungjawaban amil zakat kepada Allah SWT, dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah merupakan salah satu caranya. Menempatkan Allah sebagai *stakeholder* tertinggi merupakan inti dari konsep akuntabilitas vertikal. Sehingga tali penghubung agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran tanggung jawab pada Allah SWT. Hal ini berhubungan dengan pengumpulan dana, pengelolaan dana, serta penyaluran dana apakah telah sesuai dengan ketentuan Islam.

2. Akuntabilitas Horizontal

⁸ Astuti dan Asrori, The Analysis of Amil Competency and Its Effect on The Implementation of Zakat, Accounting Analysis Journal (Semarang; Universitas Negeri Semarang)

Tingkat akuntabilitas kedua atau akuntabilitas horizontal adalah tanggungjawab sekunder yang mencakup pertanggungjawaban kepada semua pemangku kepentingan, pada tingkat ini dijelaskan bahwa kepentingan bersama lebih penting daripada pribadian kepentingan kelompok. Akuntabilitas horizontal menciptakan kesadaran yang konstan dalam Akuntan Islam. Pertama, dia harus bertanggung jawab kepada Allah SWT atas semua perbuatannya. Oleh karena itu, akuntan harus transparan dan harus berusaha memberikan laporan keuangan secara andal dan informasi yang akurat dan obyektif. Inti dari akuntabilitas horizontal yang menjadi dasar yaitu berkaitan dengan tanggung jawab kepada manusia dan alam. Pertanggungjawaban kepada manusia baik kepada *muzakki* maupun karyawan, serta masyarakat pada umumnya. Organisasi Pengelola Zakat merupakan lembaga pengelola zakat yang terdiri dari Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat, yang berarti di dalamnya terdapat unsur masyarakat. Sehingga Organisasi Pengelola Zakat bertanggung jawab atas dana tersebut, lebih utama pada *muzakki* sebagai pihak yang telah membayarkan zakatnya melalui Organisasi Pengelola Zakat yang secara otomatis memberikan amanahnya pada amil zakat. Kemudian dalam kaitannya dengan tanggung jawab kepada alam, yaitu bentuk tanggung jawab Organisasi Pengelola Zakat pada masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya yang berada disekitar Organisasi Pengelola Zakat itu berada.

2.2 Pengetahuan Muzakki

2.2.1 Definisi Pengetahuan Muzakki

Secara etimologi, pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Menurut Aristoteles, pengetahuan adalah sesuatu yang dapat diindraikan dan dapat merangsang budi seseorang.⁹ Menurut Immanuel Kant, pengetahuan merupakan persatuan antara budi dan pengalaman. Kemudian menurut teori Piaget mengatakan bahwa tidak ada kepastian tentang pengetahuan. Dari berbagai macam pandangan tentang pengetahuan diperoleh sumber-sumber pengetahuan berupa ide, kenyataan, kegiatan akal budi, pengalaman karena tidak adanya sarana untuk mencapai pengetahuan secara pasti. Dengan demikian, pengetahuan merupakan hasil proses dari

⁹ Menurut Soeleman Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Bandung: PT Cresco. 2009.

usaha manusia untuk tahu. Dalam Q.S. Az Zumar ayat 9, Allah SWT berfirman yang artinya :

“Katakanlah (wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui”. (Q.S. Az-Zumar :9)”

Untuk mencapai suatu pengetahuan yang ilmiah dan objektif diperlukan sikap ilmiah yang mendukung tujuan ilmu itu sendiri. Sehingga benar-benar objektif, terlepas dari prasangka pribadi yang bersifat subjektif. Sikap ilmiah itu ada 4 hal :

1. Tidak adanya perasaan yang bersifat pamrih sehingga mencapai pengetahuan ilmiah yang objektif
2. Selektif, artinya pengadaan pemilihan terhadap problema yang dihadapi supaya didukung oleh fakta dan gejala dan mengadakan pemilihan hipotesis yang ada.
3. Kepercayaan yang layak terhadap kenyataan yang tak dapat diubah maupun terhadap alat indera dan budi yang digunakan untuk mencapai ilmu.

2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Zakat

2.3.1 Definisi Akuntabilitas Pengelolaan Zakat

Secara umum, akuntabilitas dapat dipandang sebagai hubungan yang meliputi pemberian dan penerimaan alasan atas sebuah tindakan dimana setiap pihak yang terlibat dan berkepentingan atas tindakan tersebut memiliki hak untuk meminta dan memberi penjelasan untuk setiap tindakan yang diterima dan dilakukan. Sehingga, akuntabilitas adalah sebuah wujud tanggung jawab perusahaan dan hak pemegang kepentingan.

Sedangkan, akuntabilitas pengelolaan zakat adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan zakat atas segala aktivitas dan kegiatan Organisasi Pengelola Zakat meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dituangkan dalam bentuk pelaporan oleh pihak yang diberi tanggungjawab (amil) kepada pemberi amanah (Allah SWT & muzakki) untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.

2.4 Transparansi Pengelolaan Zakat

2.4.1 Definisi Transparansi Pengelolaan Zakat

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelola sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.¹⁰

Transparansi adalah pemberian informasi kepada masyarakat dengan alasan bahwa masyarakat juga berhak untuk mengetahui kemana saja aliran dana yang telah dibayarkan, sebagai bentuk pertanggung jawaban. Tentu saja bagi Organisasi pengelola Zakat seperti BAZ dan LAZ transparan dalam mengelola dana zakat, BAZ dan LAZ harus memberikan informasi keuangan, dan pengelolaan kepada para muzakki. Baik diminta maupun tidak, karena muzakki mempunyai hak atas informasi pengelolaan dana zakat yang telah mereka bayarkan melalui Organisasi pengelola Zakat tersebut. Prinsip transparansi juga merujuk pada sikap terbuka seseorang dalam hal ini amil dari BAZ maupun LAZ kepada masyarakat agar mereka mendapatkan informasi yang benar, jujur, dan adil, seraya tetap mencermati hak-hak dasar dan kerahasiaan perusahaan selaku unsur yang bekerja.¹¹

2.4.2 Transparansi dalam Perspektif Islam

Konsep transparansi dalam Islam meliputi:¹²

1. Organisasi bersifat terbuka kepada *muzakki*. Seluruh fakta yang terkait dengan aktivitas pengelola zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Selain itu, organisasi juga harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Dari konsep transparansi diatas, dapat

¹⁰ Maryati, Sri. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan LAZ di Kota Bandung. Akuntansi. FEB, Universitas Pendidikan Indonesia (2012)

¹¹ Nasim, Arim. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia (2014)

¹² Tapanjeh, Abu. Corporate Governance From The Islamic Perspective (2009)

disimpulkan bahwa dalam Islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi.

2.5. Minat Muzakki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat

2.5.1 Definisi Minat Muzakki

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul karena dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu.

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis agar dapat diatur sebaik-baiknya.

Jadi minat merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Tetapi kita harus ada upaya mengembangkan anugrah Allah itu secara maksimal sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri dan lingkungan berada.

Tinggi atau rendahnya minat masyarakat terhadap Organisasi Pengelola Zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih membayar zakat langsung kepada *mustahiq*. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu organisasi pengelola zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat.

Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat

miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki.

Dengan demikian literasi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat merupakan faktor penting dalam menentukan kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan Organisasi Pengelola Zakat sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

2.5.2 Definisi Organisasi Pengelola Zakat

Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infak/sedekah. Dana yang dikelola organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah berasal dari orang Islam yang berkewajiban membayar zakat atau disebut *muzakki*.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZ, maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti LAZ. Menurut UU No. 23 Tahun 2011 dinyatakan bahwa, "Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat." Berdasarkan peraturan perundang-undangan, di Indonesia terdapat dua jenis Organisasi pengelola Zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Badan Amil Zakat adalah Organisasi Pengelola Zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri atas pemerintah dan masyarakat, sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.¹³

2.5.3 Tujuan Organisasi Pengelolaan Zakat

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, tujuan pengelolaan zakat adalah :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat yang baik akan memudahkan langkah sebuah OPZ untuk mencapai tujuan inti dari zakat itu sendiri, yaitu optimalisasi zakat. Dengan

¹³ Pujiyanto, Asrori. Implementasi PSAK 109 pada Organisasi Pengelola Zakat dan Infak/Sedekah di kota Semarang. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang (2014)

bertindak efisien dan efektif, OPZ mampu memanfaatkan dana zakat yang ada dengan maksimal.

2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan Pengelolaan zakat dimaksudkan agar dana zakat yang disalurkan benar-benar sampai pada orang yang tepat dan menyalurkan dana zakat tersebut dalam bentuk yang produktif sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan zakat untuk hal yang produktif dapat dilakukan dengan mendirikan Rumah asuh, Rumah Baca, melakukan pelatihan-pelatihan *home industry* dengan sasaran masyarakat yang tidak bekerja, mendirikan sekolah gratis, dan sebagainya.

2.5.4 Jenis Dana yang Dikelola Organisasi Pengelola Zakat

Organisasi Pengelola Zakat menerima dan mengelola berbagai jenis dana, yaitu:

1. Dana Zakat, ada dua jenis dana zakat yang dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat, yaitu dana zakat umum dan dana zakat dikhususkan. Dana zakat umum adalah dana zakat yang diberikan oleh muzakki kepada Organisasi Pengelola Zakat tanpa permintaan tertentu. Sedangkan dana zakat dikhususkan adalah dana zakat yang diberikan oleh muzakki kepada Organisasi Pengelola Zakat dengan permintaan dikhususkan, misalnya untuk disalurkan kepada anak yatim, dan sebagainya.
2. Dana Infaq/Shadaqah, seperti dana zakat, dana infaq/shadaqah terdiri atas dana infaq/shadaqah umum dan dana infaq/shadaqah khusus. Dana infaq/shadaqah umum adalah dana yang diberikan para donator kepada Organisasi Pengelola Zakat tanpa persyaratan apapun. Sedangkan dana infaq/shadaqah dikhususkan adalah dana yang diberikan para donator kepada OPZ dengan berbagai persyaratan tertentu, seperti untuk disalurkan kepada masyarakat di wilayah tertentu.
3. Dana Waqaf, adalah menahan diri dari berbuat sesuatu terhadap hal yang manfaatnya diberikan kepada orang tertentu dengan tujuan yang baik.
4. Dana pengelola, adalah hak amil yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional lembaga yang bersumber dari:
 - a. Hak amil dari dana zakat
 - b. Bagian tertentu dari dana infaq/shadaqah
 - c. Sumber lain yang tidak bertentangan dengan Syariah
 - d.

2.5.5 Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal yang dapat mendatangkan hasil (uang) yang relative banyak dengan cara mudah, melalui suatu keahlian tertentu atau juga dapat diartikan zakat atas penghasilan yang diperoleh dari pengembangan potensi diri yang dimiliki seseorang dengan cara sesuai syariat, seperti upah kerja rutin, profesi dokter, pengacara, arsitek dan lain lain. Dalam penelitian ini pengertian zakat profesi itu adalah hasil gaji pokok dan tunjangan kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes.

2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah mengkaji kepercayaan organisasi pengelola zakat dalam penelitiannya dan menjadi bahan referensi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.2.

Data Penelitian Terdahulu

<i>No</i>	<i>Pengarang</i>	<i>Judul Penelitian</i>	<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Hasil Penelitian</i>
1.	Fadilah, Iss dan Oktaroza 2014	Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat	Y = Tingkat penerimaan dana zakat X1 = Kualitas Informasi akuntansi X2 = Akuntabilitas X3 = Transparansi	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya potensi penerimaan dana zakat adalah rendahnya kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas serta transparansi pelaporan keuangan.
2.	Muhammad Ashari Assaggaf	Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan	Y = Minat Muzakki X1 =	Bahwa akuntabilitas dan transparansi secara

	2016	zakat terhadap minat muzakki	Akuntabilitas X2 = Transparansi	bersama berpengaruh positif dan signifikan.
3.	Hanwar Ahmad Sidiq 2016	Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat	Y= Minat muzakki X1 = Pengetahuan zakat X2 = Tingkat pendapatan X3 = Religiusitas X4 = Kepercayaan	Pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada LAZ. Sedangkan tingkat pendapatan dan tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
4.	Muhammad Fakhrudin 2016	Analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada baznas terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja (studi kasus pekerja di DKI Jakarta)	Y = Minat membayar zakat profesi X1 = pengetahuan zakat X2 = tingkat religiusitas X3 = tingkat pendapatan X4 = tingkat kepercayaan	Hasil penelitian yakni variable pengetahuan zakat, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta.
5.	Fuadiy 2016	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	Y = Motivasi muzakki	Bahwa faktor pengetahuan dan

		muzakki Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (DAI) dalam membayar zakat profesi	X1 = Pengetahuan X2 = Kepercayaan	kepercayaan terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat pada LAZ DAI berpengaruh positif dan signifikan.
6.	Yuliafitri dan Khoiriyah 2016	Pengaruh kepuasan muzakki dan transparansi terhadap loyalitas muzakki	Y = Loyalitas muzakki X1 = Kepuasan muzakki X2 = Transparansi	Penelitian ini menghasilkan semakin tinggi kepuasan muzakki dan transparansi lembaga maka semakin tinggi pula loyalitas muzakki.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadilah, Iss dan Oktaroza yang berjudul “pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat” menunjukkan bahwa pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap penerimaan dana zakat sebesar 74,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi factor lainnya 25,3%.

Sedangkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muhammad Ashari Assaggaf mengenai analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Makassar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Hanwar Ahmad Siddiq, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil

zakat. Sedangkan tingkat pendapatan dan tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Muhammad Fakhrudin berjudul “Analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada baznas terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja (studi kasus pekerja di DKI Jakarta)” menunjukkan bahwa variable pengetahuan zakat, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan terhadap BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta pada tingkat signifikansi 5%.

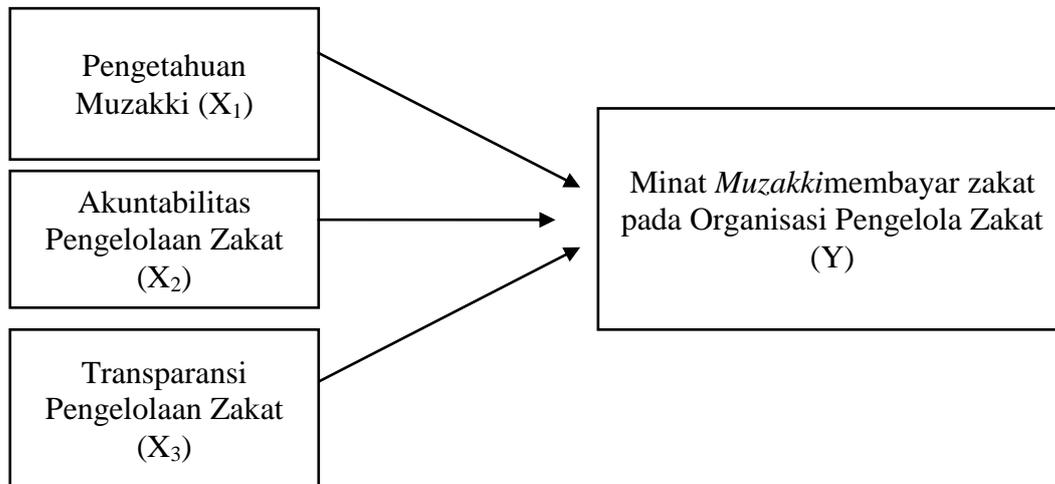
Pada penelitian Fuadiy dengan judul “factor-faktor yang mempengaruhi motivasi muzakki lembaga amil zakat dompet amal insane (DAI) dalam membayar zakat profesi”, membahas tentang factor yang mempengaruhi motivasi muzakki dalam membayar zakat profesi, menghasilkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat DAI berpengaruh positif dan signifikan.

Serta penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yuliafitri dan Khoiriyah menghasilkan bahwa variable independen yaitu kepuasan muzakki dan transparansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap loyalitas muzakki yang artinya semakin tinggi kepuasan muzakki dan transparansi lembaga maka semakin tinggi pula loyalitas muzakki, sedangkan variable independen akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap loyalitas muzakki.

Perbedaan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni terletak sama metode pengumpulan data menggunakan metode questionnaires dengan menggunakan skala likert. Persamaan lainnya yakni faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat yakni akuntabilitas dan transparansi, namun dalam penelitian ini penulis menambahkan faktor lain yang menambah minat membayar zakat pada OPZ yakni pengetahuan amil.

2.7 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3.
Kerangka Teoritis



2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Hubungan Pengetahuan Muzakki dengan Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

Pengetahuan *muzakki* berarti bahwa seorang Muslim seharusnya mengetahui mengenai zakat dan kedudukannya dalam Islam. Salah satu pilar utama gerakan filantropi Islam tiada lain adalah zakat. Zakat yang berkedudukan sebagai rukun Islam keempat, pada dasarnya wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat (*muzakki*) untuk dapat menyucikan hartanya dengan cara menyalurkan zakatnya kepada *mustahik* (penerima zakat).

Zakat ini juga tidak hanya berfungsi untuk menolong perekonomian *mustahik*, tetapi juga dapat menjadi instrument penyeimbang dalam sektor ekonomi nasional. Dalam jangka panjang tujuan utama zakat dalam mentransformasi para *mustahik* menjadi *muzzaki*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat sangat berpotensi untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan suatu negara.

Ketika seseorang dapat mengetahui dengan baik mengenai zakat, mereka akan dapat memaknainya sebagai kewajiban yang harus ditunaikan. Selain itu fungsi zakat salah satunya dapat menyucikan harta mereka. Pengetahuan *muzakki* mengenai zakat dapat pula memberikan rasa percaya kepada pengelola zakat. Karena dengan memahami zakat, keingintahuan mereka mengenai hal lain yang berhubungan tentang zakat meningkat. Contohnya adalah keingintahuan mengenai Organisasi Pengelola Zakat. *Muzakki* akan mengetahui definisi, tujuan dan jenis dana yang dikelola oleh

Organisasi Pengelola Zakat, dengan *muzakki* mengetahui dengan baik tentang literasi pengelolaan zakat maka akan dapat meningkatkan minat *muzakki* membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hanwar Ahmad Sidiq yang berjudul Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat menghasilkan bahwabahwa pengetahuan muzakki berpengaruh dan signifikan terhadap minat membayar pada Lembaga Amil Zakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan Muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

2.8.2 Hubungan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat dengan Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

Adapun faktor-faktor yang diketahui mampu meningkatkan tingkat minat muzakki membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat salah satunya adalah akuntabilitas. Organisasi Pengelola Zakat merupakan suatu organisasi nirlaba, yang didalamnya juga terdapat *stakeholders*. *Stakeholders* dalam Organisasi Pengelola Zakat meliputi *muzakki*, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Organisasi sudah seharusnya memberikan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan dana ZIS yang telah dilakukan. *Muzakki* membutuhkan laporan pertanggung jawaban tersebut untuk dapat melihat sejauh mana uang yang mereka zakatkan dikelola dengan jujur. Hal tersebut penting bagi suatu Organisasi Pengelola Zakat. Terlebih sebagai organisasi yang bergerak di dunia syariah, Organisasi Pengelola Zakat memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada sesama manusia tetapi juga tanggung jawab kepada Allah SWT sebagai *The Real Principal*. Ketika Organisasi Pengelola Zakat dapat memberikan laporan pertanggung jawaban tersebut dengan baik dan secara jujur, otomatis *stakeholders* akan memberikan kepercayaannya.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Muh. Ashari Assaggaf berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban pemegang amanah, dalam hal ini pengelola zakat terhadap pemberi amanah muzakki. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H₂: Akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

2.8.3 Hubungan Transparansi Pengelolaan Zakat dengan Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

Secara ringkas prinsip transparansi dapat diukur melalui sejumlah indikator seperti a) mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik, b) mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik maupun proses-proses didalam sektor publik, c) mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat publik didalam kegiatan pelayanan.

Pelayanan suatu entitas yang dianggap tidak transparan berdampak negatif bagi perkembangan entitas tersebut. Hal tersebut berlaku juga untuk organisasi pengelola zakat sebagai salah satu organisasi nirlaba. Kegiatan Organisasi Pengelola Zakat yang mengelola dana zakat infak dan sedekah yang berasal dari *muzakki* mendapat perhatian dalam hal transparansinya. Karena sebagai *stakeholders*, *muzakki* menginginkan kejelasan serta kejujuran dari uang yang telah mereka zakat kan. Bagi mereka ketika Organisasi Pengelola Zakat dapat bekerja dengan baik dan bersifat transparan, maka mereka akan dapat mempercayai organisasi pengelola zakat tersebut. Dengan demikian potensi zakat di Indonesia yang sangat besar perlahan dapat ditingkatkan seiring berjalannya waktu.

Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka dapat menciptakan suatu sistem kontrol baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal, dalam hal ini para *stakeholders* atau pihak-pihak yang juga memiliki peran dalam berlangsungnya kehidupan organisasi pengelola zakat kedepannya. *Stakeholders* yang dimaksud disini meliputi *muzakki*, pemerintah maupun masyarakat secara luas. Dengan transparansi inilah rasa curiga maupun rasa ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Muh. Ashari Assaggaf berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H₃:Transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka-angka. Selain itu, penelitian kuantitatif ini juga akan dilaksanakan untuk menguji teori atau dugaan sementara dalam penelitian apakah benar atau tidak.²⁴ Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini merepresentasikan suatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan ukuran tertentu²⁵. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada Aparatur Sipil Negara di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes.

3.1.2 Sumber Data Penelitian

3.1.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang), individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Dalam penelitian ini, peneliti meminta langsung data-data pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung untuk menggali informasi. Disamping itu penulis juga memperoleh data dari para pegawai dengan cara menyebar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut didesain oleh peneliti. Kuesioner tersebut didesain menggunakan *Skala Likert*.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa bentuk data yang tersaji dalam bentuk table, grafik dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat berasal dari peneliti sebelumnya,

²⁴ Sarmanu, Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya: Airlangga University Press, 2017. Hal.2

²⁵ Usman Rainse, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta, 2012. Hal.12

lembaga pemerintah, lembaga swasta dan lain sebagainya.²⁶Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber kedua yang lainnya.

1.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada padaobyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruhkarakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu. Penentuan jenis penelitian ini didasarkan atas pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang berjumlah 64 pegawai. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat profesi Aparatur Sipil Negara pada Organisasi Pengelola Zakat

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya.²⁷. Dalam penelitian ini teknik atau metode yang pengumpulan yang digunakan adalah :

3.3.1 Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti), terutama pada penelitian survey. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes.

3.3.2 Studi Dokumen

Tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

²⁶ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009. Hal.95

²⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. Hal. 159

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, maka teknik ini agak tidak begitu sulit maksudnya yakni apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dokumen yang digunakan yaitu yang berhubungan dengan variable-variabel yang digunakan yaitu variable X (pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat) dan Variabel Y (minat membayar zakat pada OPZ).

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang serta objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁸ Penulis ingin mengetahui pengaruh adanya hubungan antara pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Dalam konteks penelitian ini, variable independennya ada tiga, yakni pengetahuan muzakki, akuntabilitas dalam pengelolaan zakat dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Sedangkan variable dependennya adalah minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.

3.4.1 Pengetahuan Muzakki

Pengetahuan muzakki adalah sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami tentang zakat profesi berdasarkan hasil belajar atau pengalaman seseorang tentang kewajiban seorang muslim membayar zakat profesi. Indikator literasi pengelolaan zakat adalah :

1. Arti zakat profesi
2. Fungsi zakat profesi
3. Besar dan cara perhitungan zakat profesi
4. Cara untuk menambah pemahaman mengenai zakat

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: CV Alfabeta, 2013. Hal. 93

3.4.2 Akuntabilitas Pengelolaan Zakat

Akuntabilitas pengelolaan zakat dapat didefinisikan sebagai bentuk kewajiban pengelolaan zakat dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi pengelola zakat dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodic sesuai ketentuan syariah dan perundang-undangan yang berlaku. Variabel ini diukur menggunakan indikator akuntabilitas menurut yaitu :

1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai seorang khalifah
2. Aktivitas organisasi dilaksanakan secara adil
3. Pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dan penerima amanah
4. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah

3.4.3 Transparansi Pengelolaan Zakat

Indikator transparansi pengelolaan zakat yaitu:

1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapat, pengelolaan keuangan dan asset.
2. Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses.
3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu
4. Tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat
5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada public

1.4.4 Minat Muzakki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat

Indikator minat muzakki membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat :

1. Adanya dorongan dalam diri individu dan rasa ingi tahu muzakki
2. Adanya motif social yang membangkitkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu
3. Adanya faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong muzakki untuk membayar zakat

Variable penelitian dapat digambarkan dalam table dibawah ini:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Independen : Pengetahuan Muzakki (X1)	Pengetahuan Muzakki adalah sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami tentang zakat profesi berdasarkan hasil belajar atau pengalaman seseorang tentang kewajiban seorang muslim membayar zakat profesi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti zakat profesi 2. Fungsi zakat profesi 3. Besar dan cara perhitungan zakat profesi 4. Cara untuk menambah pemahaman mengenai zakat
Akuntabilitas Pengelola Zakat (X2)	Akuntabilitas pengelola zakat dapat didefinisikan sebagai bentuk kewajiban pengelola zakat dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi pengelola zakat dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik sesuai ketentuan syariah dan perundang-undangan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai seorang khalifah 2. Aktivitas organisasi dilaksanakan secara adil 3. Pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dan penerima amanah 4. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah

<p>Tranparansi Pengelola Zakat (X3)</p>	<p>Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapat, pengelolaan keuangan dan asset. 2. Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses. 3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu. 4. Tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat. 5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik
<p>Variabel Dependen : Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Y)</p>	<p>Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila suatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan. Dialami secara nyata dan bila pihak luar mendorong kearah itu. Minat membayar zakat dapat diartikan kecenderungan hati atau keinginan yang timbul dari dalam hati untuk berzakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dorongan dalam diri individu dan rasa ingi tahu muzakki 2. Adanya motif social yang membangkitkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu 3. Adanya faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong muzakki untuk membayar zakat

Dalam hal pengukuran, penelitian ini menggunakan pengukuran skala interval, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu fenomerna tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut.²⁹ Skala interval ini menggunakan

²⁹ Ikhsan, R.L. Praktikum Metode Riset Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 2015

instrument skala likert. *Skala likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.³⁰

Tabel 3.2.
Pengukuran Skor pada Skala Likert

Pilihan/Jawaban	Skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Buku Sugiyono, Hal.135

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan software aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solution). Tujuan analisis deskriptif dengan menggunakan statistika ini adalah untuk menginterpretasikan argument responden terhadap pilihan pernyataan dan distribusi frekuensi dari pernyataan responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

3.5.1 Uji Validitas

Arti validitas adalah kebenaran atau keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang diukur.³¹ Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

³⁰ Sugiyono., Hal. 135

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, Hal. 46

Dalam pelaksanaan uji validitas ini, dilaksanakan dengan melakukan korelasi Item Correlation dengan melihat hasil perhitungan pada kolom Corellated Item – Total Corellation. Hal tersebut sama dengan perhitungan menggunakan korelasi bivariate, karena keduanya menghitung hal yang sama. Dalam uji ini, apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka hasil tersebut telah valid.³²

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama(konsisten).Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu : stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Teknik statistic yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Secara umum, instrument penelitian dikatakan reliable jika mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari masing-masing variable adalah $> 0,7$ maka variable-variabel tersebut dikatakan reliable.³³

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang dianalisis. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

³² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM PSPSS 21 Update PLS Regresi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang: 2013. Hal. 54

³³ Imam Ghozali., Hal.50

Untuk melihat normalitas residual, analisis grafik ini dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan analisis statistiknya menggunakan *sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Normalitas suatu data dapat dilihat jika data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat angka *differences* dan juga angka signifikansinya. Jika angka signifikansinya lebih dari 5% maka model tersebut dikatakan telah reliable.

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Dalam model regresi, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Oleh karena itu, uji ini penting dilakukan agar tidak terjadi keterkaitan antar variable independen.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai dari *tolerance* dan semakin besar nilai dari VIF, maka variable tersebut semakin mendekati multikolonieritas. Dasar dari pelaksanaan uji ini adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka variable independen dalam model regresi tersebut tidak mengandung multikolonieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot dan uji glejser. Pada uji grafik plot, ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat di deteksi dengan melihat pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu, maka di indikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variable bebas atau penjelas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang

diketahui. Tujuan analisis regresi ini adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variable dependen dengan variable independen dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dan variable independen. Dalam pelaksanaan uji ini, langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi dimana variable dependen (Y) dijelaskan dan atau dihubungkan oleh lebih dari satu variable independen (X) dengan syarat variable independen tersebut harus linier. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variable independen dalam penelitian ini terdiri lebih dua variable. Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = *Error estimated*

Y = Minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat

X1 = Pengetahuan muzakki

X2 = Akuntabilitas pengelolaan zakat

X3 = Transparansi pengelolaan zakat

Besar nilai konstanta dalam model regresi ini tercermin dalam α , sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variable ditunjukkan dengan $\beta_1 \beta_2 \beta_3$. Sebelum menguji kelayakan model regresi ini, dalam penelitian harus melaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebagaimana telah dijelaskan diatas, uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskidasitas.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variable dependen. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun, sesuai variable independen dalam model. Didalam *Adjusted R²* ini juga dapat bernilai negative, maka dianggap bernilai nol. Dalam perhitungan *Adjusted R²* ini, apabila standard error yang didapat bernilai semakin kecil, maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai variable dependen.

3.5.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang masuk kedalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variable dependen. Criteria dalam pengambilan keputusan uji ini adalah dengan menggunakan nilai F dan dengan nilai signifikansi sebesar 5% maka model regresi tersebut ditolak dan tidak dapat digunakan. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut table.³⁴

3.5.4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistic t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat apabila jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan bernilai 5% maka hipotesis tersebut ditolak dan model regresi tidak dapat dilaksanakan. Dengan kata lain, nilai signifikansinya harus dibawah 0,05. Selain itu, uji statistic t ini juga dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai statistic t hitung yang diperoleh dengan nilai t menurut table.³⁵

³⁴ Imam Ghozali.,Hal.98

³⁵ Imam Ghozali.,Hal.99

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes

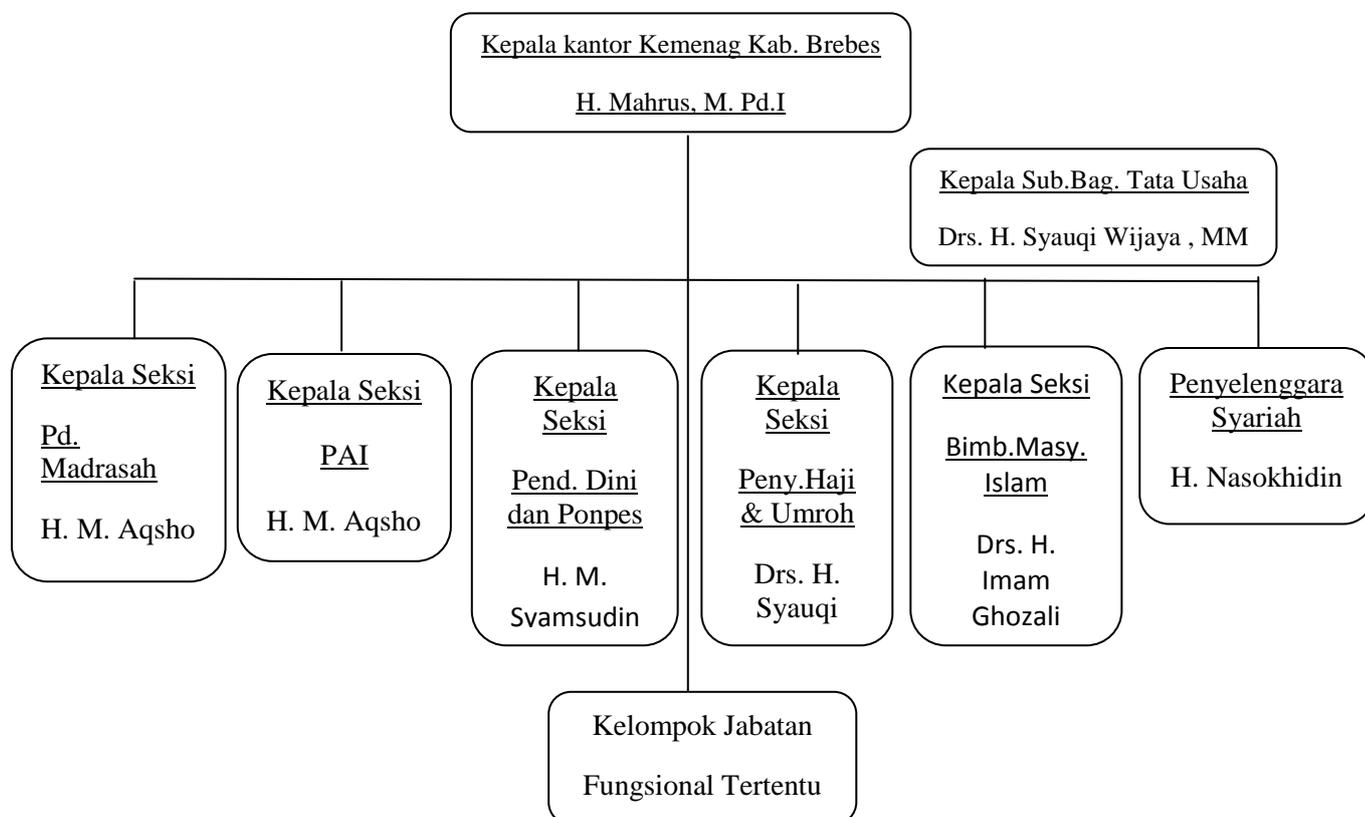
1.1.1 Gambaran Umum Lembaga

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama. Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

1.1.2. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes



4.1.3 Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes

Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yakni :

Terwujudnya masyarakat kabupaten brebes yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
3. Menyediakan pelayanan
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya

1.1.4 Strategi Pembayaran Zakat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes

Strategi pembayaran zakat di kantor kementerian agama kabupaten brebes yakni melalui cara pemotongan gaji secara langsung yang dilakukan oleh bendahara gaji sebesar 2,5% dari gaji pokok dan tunjangan kinerja. Pemotongan gaji yang dilakukan oleh bendahara gaji dilakukan berdasarkan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pegawai yang membayar zakat profesi. Apabila pegawai tidak mau menandatangani surat pernyataan kesediaan membayar zakat atau dengan kata lainnya gaji profesi tersebut tidak mau dipotong untuk zakat profesi, maka tidak akan dilakukan pemaksaan pembayaran zakat.

1.2 Identifikasi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel dalam penelitian ini. Data deskriptif responden menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yakni seluruh populasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang berjumlah sebanyak 64 orang, dengan identifikasi responden sebagai berikut:

1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase
Laki – laki	42	65,6 %
Perempuan	22	34,4 %
Jumlah	64	100%

Sumber : Hasil penelitian (2019)

Berasarkan keterangan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang diambil sebagai responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 42 responden (65,6%) sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 22 responden (34,4%) . Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dibanding dengan responden perempuan.

1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu dari usia 17-30 tahun, 31-40 tahun dan usia lebih dari 40 tahun. Adapun data mengenai usia Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17 – 30 tahun	2	3,12%
31 – 40 tahun	12	18,7%
41 – 60 tahun	50	78,1%
Total	64	100%

Sumber : Hasil penelitian (2019)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 17 – 30 tahun berjumlah 2 orang (3,12%), responden yang berusia 31 – 40 tahun berjumlah 12 orang (18,7%) dan responden yang berusia 41 tahun – 60 tahun berjumlah 50 orang (78,1%). Responden yang paling dominan adalah responden yang berusia 41 tahun –

60 tahun karena pada saat peneliti menyebar kuesioner, peneliti lebih banyak menjumpai responden lebih dari 40 tahun.

1.3 Deskripsi Data Penelitian

1.3.1 Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian terdiri dari pengetahuan muzakki, akuntabilitas, transparansi (independen) dan minat membayar zakat (dependen). Data-data variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, untuk itu data tersebut bisa dilihat sebagai berikut:

1.3.1.1 Pengetahuan Muzakki

Tabel 4.4

Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Pengetahuan Muzakki

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	total	rata-rata
1	4	4	3	3	4	4	3	25	3,5714
2	4	3	4	3	3	4	3	24	3,4286
3	3	3	3	3	2	4	4	22	3,1429
4	3	3	3	4	4	4	3	24	3,4286
5	3	4	4	3	4	3	3	24	3,4286
6	4	5	3	2	3	3	4	24	3,4286
7	4	3	4	4	3	4	3	25	3,5714
8	3	3	4	4	4	3	3	24	3,4286
9	3	3	4	3	4	3	4	24	3,4286
10	4	4	3	3	3	4	3	24	3,4286
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0000
12	3	2	3	3	3	3	4	21	3,0000
13	4	4	4	4	3	4	3	26	3,7143
14	3	4	4	4	4	3	3	25	3,5714
15	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1429
16	4	3	4	3	3	3	3	23	3,2857
17	3	4	3	3	3	4	4	24	3,4286
18	3	3	3	4	4	4	4	25	3,5714
19	3	4	4	5	4	3	4	27	3,8571
20	3	4	4	4	3	3	4	25	3,5714
21	4	4	2	4	3	3	3	23	3,2857
22	5	3	3	3	3	3	3	23	3,2857
23	4	3	4	3	3	4	4	25	3,5714
24	4	3	4	3	4	4	5	27	3,8571
25	4	3	4	3	4	2	4	24	3,4286
26	3	4	3	4	2	2	4	22	3,1429
27	3	4	3	4	3	3	3	23	3,2857
28	4	4	2	4	3	3	3	23	3,2857

29	4	4	3	3	3	3	3	23	3,2857
30	3	3	5	3	3	3	3	23	3,2857
31	4	3	4	4	4	4	3	26	3,7143
32	3	4	4	4	5	4	3	27	3,8571
33	4	5	4	5	4	3	2	27	3,8571
34	4	4	4	2	3	4	3	24	3,4286
35	4	5	3	3	5	3	4	27	3,8571
36	3	5	3	4	4	4	4	24	3,4286
37	4	2	4	3	4	3	4	24	3,4286
38	4	3	3	4	4	3	4	25	3,5714
39	2	4	3	3	4	3	3	22	3,1429
40	5	3	4	5	3	3	3	26	3,7143
41	5	4	3	4	3	2	3	24	3,4286
42	5	3	4	4	3	5	3	27	3,8571
43	3	2	3	4	3	4	5	24	3,4286
44	3	3	4	4	3	3	5	25	3,5714
45	3	4	3	3	2	3	2	20	2,8571
46	3	3	4	3	3	3	3	22	3,1429
47	3	4	3	2	4	3	4	23	3,2857
48	2	3	3	3	3	4	3	21	3,0000
49	3	5	3	3	4	4	4	26	3,7143
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0000
51	2	3	2	3	5	2	3	20	2,8571
52	2	3	5	3	3	5	3	24	3,4286
53	3	3	4	4	3	4	3	24	3,4286
54	3	3	4	3	3	3	4	23	3,2857
55	3	3	3	2	3	3	4	21	3,0000
56	3	4	3	3	3	3	4	23	3,2857
57	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1429
58	4	3	4	3	3	3	3	23	3,2857
59	3	3	3	3	2	4	3	21	3,0000
60	2	3	4	3	3	3	3	21	3,0000
61	3	3	3	4	3	4	3	23	3,2857
62	3	3	4	3	4	4	4	25	3,5714
63	3	2	4	3	4	3	3	22	3,1429
64	4	3	4	4	3	3	4	25	3,5714
Total									216,71429
Rata – rata									3,38616

Sumber : Data mentah diolah(2019)

Untuk mengetahui hasil ukur pengetahuan muzakki, penulis mengklasifikan skor anget sebagai berikut :

- a. Rendah = 1 – 3

- b. Sedang = 3 – 5
- c. Tinggi = 5 – 7

Klasifikasi skor angket pengetahuan muzakki didapat dari menjumlahkan skor jawaban setiap responden, lalu dicari rata-ratanya. Skor kemungkinan tertinggi dikurangkan dengan skor kemungkinan terendah lalu hasilnya dibagi tiga sesuai klasifikasinya. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor angket pengetahuan muzakki berada di tingkat sedang yakni 3,38.

Berdasarkan data kuesioner yang penulis dapatkan untuk variable pengetahuan muzakki menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X1.1 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikator arti zakat profesi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 19,98% dengan total responden sebanyak 64 orang. Dalam indicator ini kebanyakan responden menjawab jawaban netral. Hal ini menunjukkan bahwa arti mengenai zakat profesi sudah banyak diketahui oleh kebanyakan responden.
2. Pada pernyataan X1.2 yakni dengan indikator arti zakat profesi dapat digambarkan bahwa responden mengerti akan fungsi zakat profesi, hal ini ditunjukkan dengan besarnya rata-rata sejumlah 20.02%.
3. Butiran pernyataan X1.3 dengan indikator besar dan cara perhitungan zakat profesi dapat digambarkan sejumlah 5 orang atau 7,8% menyatakan sangat setuju, 25 orang atau 39% menyatakan setuju dan 23 orang mengatakan netral. Hal ini ditunjukkan bahwa responden sudah mengetahui bagaimana perhitungan atas zakat profesi.
4. Pernyataan X1.4 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikator tata cara pembayaran zakat cukup banyak yang mengetahui dibuktikan karena sejumlah 29 orang menyatakan netral. Responden mengetahui mengenai tata cara pembayaran zakat.
5. Pernyataan X1.5 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikator fungsi dari zakat dimengerti oleh responden karena berdasarkan hasil

penelitian, sebanyak 15 orang setuju mengenai fungsi dari zakat itu sendiri, dan sejumlah 31 orang mengerti akan fungsi zakat.

6. Butiran pernyataan X1.6 dengan indikator fungsi mengenai zakat menyatakan bahwa adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas dapat digambarkan baik karena 20 orang mengatakan setuju dan 30 orang bersifat netral. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penyuluhan mengenai zakat bermanfaat bagi pengetahuan muzakki.
7. Pernyataan X1.7 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan, bahwa membayar zakat pada OPZ merupakan arahan peraturan pemerintah agar target OPZ untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai dinilai baik karena digambarkan melalui respon responden yang mengatakan setuju sejumlah 25 orang, kurang setuju 4 orang dan tidak setuju 1 orang.

1.3.1.2 Variabel Akuntabilitas

Tabel 4.5

Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Akuntabilitas

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total	Rata - rata
1	5	4	5	3	4	4	4	29	4,142857
2	3	2	5	4	3	4	3	24	3,428571
3	3	3	3	3	3	3	4	22	3,142857
4	4	3	4	3	4	3	3	24	3,428571
5	4	5	4	3	4	3	4	27	3,857143
6	4	5	4	4	3	4	3	27	3,857143
7	4	5	4	3	3	4	5	28	4,000000
8	3	4	3	4	4	4	4	26	3,714286
9	3	4	3	4	4	4	4	26	3,714286
10	4	3	4	4	4	3	3	25	3,571429
11	3	3	3	4	4	3	3	23	3,285714
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3,000000
13	5	4	5	5	3	3	5	30	4,285714
14	5	4	5	5	3	4	5	31	4,428571
15	5	4	3	4	4	5	4	29	4,142857
16	5	4	4	4	4	5	4	30	4,285714
17	5	3	5	3	3	5	3	27	3,857143
18	3	3	3	3	3	2	3	20	2,857143
19	3	3	3	3	4	3	3	22	3,142857
20	4	3	4	3	5	3	3	25	3,571429
21	3	4	3	2	5	3	2	22	3,142857
22	3	3	3	3	5	4	3	24	3,428571
23	3	4	3	4	2	3	4	23	3,285714

24	3	5	3	4	3	4	4	26	3,714286
25	4	3	4	3	3	4	4	25	3,571429
26	3	2	3	4	3	4	3	22	3,142857
27	4	3	4	5	4	4	4	28	4,000000
28	3	4	3	3	3	3	3	22	3,142857
29	5	4	5	3	3	3	5	28	4,000000
30	3	3	3	3	2	4	3	21	3,000000
31	3	4	4	3	3	5	3	25	3,571429
32	3	5	4	3	4	4	3	26	3,714286
33	4	3	4	4	4	3	4	26	3,714286
34	4	4	4	3	3	3	4	25	3,571429
35	4	3	4	3	4	3	4	25	3,571429
36	4	4	4	3	3	4	4	26	3,714286
37	4	3	4	4	4	3	4	26	3,714286
38	3	4	3	3	3	3	2	21	3,000000
39	3	3	3	3	3	3	3	21	3,000000
40	4	4	4	3	3	3	4	25	3,571429
41	3	2	3	3	4	4	4	23	3,285714
42	5	4	5	4	4	3	3	28	4,000000
43	4	5	4	3	4	4	4	28	4,000000
44	4	3	4	4	5	3	5	28	4,000000
45	5	5	5	3	5	5	3	31	4,428571
46	5	4	5	5	4	2	3	28	4,000000
47	4	4	4	3	4	2	2	23	3,285714
48	4	3	4	5	3	3	3	25	3,571429
49	3	4	3	3	4	4	4	25	3,571429
50	4	3	4	4	4	4	4	27	3,857143
51	4	4	4	3	4	4	4	27	3,857143
52	4	3	2	4	4	4	4	25	3,571429
53	4	4	4	3	3	5	5	28	4,000000
54	3	3	3	4	3	3	3	22	3,142857
55	3	4	3	3	3	5	4	25	3,571429
56	3	3	3	4	4	4	3	24	3,428571
57	4	3	4	2	4	4	3	24	3,428571
58	4	3	4	4	4	3	3	25	3,571429
59	4	4	3	4	4	4	4	27	3,857143
60	4	4	4	3	3	3	4	25	3,571429
61	3	4	3	4	3	4	4	25	3,571429
62	3	4	3	3	4	2	3	22	3,142857
63	3	3	5	4	4	4	2	25	3,571429
64	4	3	4	3	4	4	3	25	3,571429
Total									231,142857
Rata-rata									3,611607

Sumber : Data mentah diolah (2019)

Untuk mengetahui hasil ukur akuntabilitas, penulis mengklasifikasikan skor anget sebagai berikut :

- a. Rendah = 1 – 3
- b. Sedang = 3 – 5
- c. Tinggi = 5 – 7

Klasifikasi skor angket akuntabilitas didapat dari menjumlahkan skor jawaban setiap responden, lalu dicari rata-ratanya. Skor kemungkinan tertinggi dikurangkan dengan skor kemungkinan terendah lalu hasilnya dibagi tiga sesuai klasifikasinya. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor angket akuntabilitas berada di tingkat sedang yakni 3,61.

Berdasarkan data kuesioner yang penulis dapatkan untuk variable akuntabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X1.1 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indicator organisasi dilaksanakan secara adil dikatakan baik karena berdasarkan respon dari responden digambarkan sebanyak 23 orang atau 35,9% mengatakan setuju dan 29 orang atau 45,3% mengatakan netral.
2. Pada pernyataan X1.2 yakni dengan indikator segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai seorang khalifah digambarkan 6 orang mengatakan sangat setuju, 22 orang setuju, 28 netral dan 8 orang kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua kegiatan sebagai kecintaan hambanya kepada Allah SWT.
3. Butiran pernyataan X1.3 dengan indikator pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dikatakan sudah seseuai dengan syariat Islam karena digambarkan berdasarkan jawaban responden sebanyak 23 orang mengatakan setuju dan 28 orang mengatakan jawaban mereka netral.
4. Pernyataan X1.4 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan OPZ sesuai dengan ketentuan syariah dikatakan baik karena 24 orang mengatakan setuju, dan 4 orang mengatakan sangat setuju.
5. Pernyataan X1.5 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikator harus dibarengi dengan pengendalian yang baik sesuai dengan

komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dan penerima amanah dikatakan sudah sesuai dibuktikan dengan respon responden yang setuju sebanyak 21 orang dan 31 orang bersikap netral akan indikator ini.

6. Butiran pernyataan X1.6 dengan indikator fungsi mengenai zakat menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dikatakan baik karena 6 orang mengatakan sangat setuju, 23 orang setuju dan nilai rata-rata sebesar 25,00 serta total responden sebanyak 64 orang dan persentase 100%.
7. Pernyataan X1.7 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan, bahwa laporan keuangan disajikan tepat waktu dan sesuai dengan standar etika dan nilai yang berlaku di masyarakat dikatakan baik karena sejumlah 20 orang responden mengatakan setuju.

1.3.1.3 Variabel Transparansi

Tabel 4.5

Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Transparansi

No	1	2	3	4	5	6	7	Total	Rata-rata
1	3	5	4	4	3	3	4	26	3,7142857
2	4	3	3	4	3	4	3	24	3,4285714
3	3	3	2	3	4	3	2	20	2,8571429
4	3	4	4	3	3	3	4	24	3,4285714
5	3	4	4	3	3	3	4	24	3,4285714
6	3	4	3	4	4	4	3	25	3,5714286
7	4	4	3	4	3	3	3	24	3,4285714
8	4	3	4	4	3	4	4	26	3,7142857
9	4	3	4	4	4	4	4	27	3,8571429
10	3	4	3	3	3	4	3	23	3,2857143
11	3	3	3	3	4	4	3	23	3,2857143
12	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1428571
13	4	5	3	3	3	5	3	26	3,7142857
14	4	5	4	4	3	5	4	29	4,1428571
15	3	5	4	5	4	4	4	29	4,1428571
16	3	5	3	5	3	4	3	26	3,7142857
17	3	5	3	5	5	3	3	27	3,8571429
18	3	3	4	2	4	3	4	23	3,2857143
19	4	3	4	3	3	3	4	24	3,4285714

20	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4285714
21	2	3	3	3	3	2	3	19	2,7142857
22	3	3	3	4	3	3	3	22	3,1428571
23	4	3	3	3	4	4	3	24	3,4285714
24	4	3	4	4	5	4	4	28	4,0000000
25	4	4	4	4	4	3	4	27	3,8571429
26	3	3	2	4	4	4	2	22	3,1428571
27	3	4	3	4	3	5	3	25	3,5714286
28	2	3	3	3	3	3	3	20	2,8571429
29	3	5	3	3	4	3	3	24	3,4285714
30	5	3	3	4	4	3	3	25	3,5714286
31	4	3	4	5	3	3	4	26	3,7142857
32	4	3	5	4	5	3	5	29	4,1428571
33	4	4	4	3	2	4	4	25	3,5714286
34	4	4	3	3	3	3	3	23	3,2857143
35	3	4	5	3	4	3	5	27	3,8571429
36	3	4	4	4	5	3	4	27	3,8571429
37	3	4	4	3	3	4	4	25	3,5714286
38	3	3	4	3	4	3	4	24	3,4285714
39	3	3	4	3	3	3	4	23	3,2857143
40	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4285714
41	4	3	3	4	3	3	3	23	3,2857143
42	4	5	3	3	3	4	3	25	3,5714286
43	3	4	3	4	5	3	3	25	3,5714286
44	4	4	3	3	5	4	3	26	3,7142857
45	3	5	2	5	2	3	2	22	3,1428571
46	4	5	3	2	3	5	3	25	3,5714286
47	3	4	4	2	4	3	4	24	3,4285714
48	3	4	3	3	3	5	3	24	3,4285714
49	3	3	4	4	4	3	4	25	3,5714286
50	3	4	3	4	3	4	3	24	3,4285714
51	2	4	5	4	3	3	5	26	3,7142857
52	5	4	3	4	3	4	3	26	3,7142857
53	4	4	3	5	4	3	3	26	3,7142857
54	4	3	3	3	5	4	3	25	3,5714286
55	3	3	3	5	3	3	3	23	3,2857143
56	3	3	3	4	4	4	3	24	3,4285714
57	3	4	4	4	3	2	4	24	3,4285714
58	3	4	3	3	4	4	3	24	3,4285714
59	3	4	2	4	3	4	2	22	3,1428571
60	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4285714
61	3	3	3	4	3	4	3	23	3,2857143
62	4	3	4	2	4	3	4	24	3,4285714
63	4	3	4	4	3	4	4	26	3,7142857
64	4	4	3	4	4	3	3	25	3,5714286

Total	224,2857143
Rata-rata	3,5044643

Sumber : Data mentah diolah (2019)

Untuk mengetahui hasil ukur transparansi, penulis mengklasifikan skor anget sebagai berikut :

- a. Rendah = 1 – 3
- b. Sedang = 3 – 5
- c. Tinggi = 5 – 7

Klasifikasi skor angket transparansi didapat dari menjumlahkan skor jawaban setiap responden, lalu dicari rata-ratanya. Skor kemungkinan tertinggi dikurangkan dengan skor kemungkinan terendah lalu hasilnya dibagi tiga sesuai klasifikasinya. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor angket transparansi berada di tingkat sedang yakni 3,50.

Berdasarkan data kuesioner yang penulis dapatkan untuk variable transparansi menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X1.1 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikatorkebijakan mengenai pendapat, pengelolaan keuangan dan asset menunjukkan bahwa sudah sangat baik. Dapat digambarkan 23 orang atau 35,9% menyatakan setuju dan 4 orang mengatakan sangat setuju.
2. Pada pernyataan X1.2 yakni dengan indikator sistem pemberian informasi kepada public sudah dilakukan dengan transparan, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang 24 orang mengatakan setuju.
3. Butiran pernyataan X1.3 dengan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu sudah dikatakan sangat baik. Karena, laporan pertanggungjawaban sudah dilakukan secara transparan.
4. Pernyataan X1.4 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa OPZ mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan sudah dilaksanakan dengan baik, jujur dan transparan. Digambarkan bahwa 19 orang mengatakan setuju dan 8 orang mengatakan sangat setuju.
5. Pernyataan X1.5 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa indikator laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses sudah dilaksanakan dengan sangat baik, seluruh masyarakat dapat mengakses

laporan zakat. Respon responden menunjukkan sebanyak 19 orang mengatakann setuju dan 5 orang mengatakan sangat setuju.

6. Butiran pernyataan X1.6 dengan indicator fungsi mengenai zakat menyatakan bahwasarana untuk suara dan usulan rakyat sudah dilakukan dengan baik. Masyarakat dapat memberikan masukan, saran, ataupun kritik pada tempat yang sudah disediakan, contohnya kotak surat dan sosial media yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
7. Pernyataan X1.7 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan, bahwa laporan keuangan dan pemaparan program mudahdiakses public secara bebas sudah sangat baik karena sudah dilakukan dengan transparan. Masyarakat mudah mengakses informasi apapun berkaitan dengan zakat.

1.3.1.4 Variabel Minat Membayar Zakat

Tabel 4.7

Hasil Skor Kuesioner Regresi Variabel Minat Membayar Zakat

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Rata-rata
1	3	4	2	4	3	3	2	2	2	25	2,7777778
2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	28	3,1111111
3	3	2	3	3	4	5	3	2	3	28	3,1111111
4	2	2	1	4	2	3	3	4	3	24	2,6666667
5	2	2	3	2	2	4	3	4	4	26	2,8888889
6	3	3	4	4	2	3	2	3	3	27	3,0000000
7	4	3	5	4	2	5	2	3	3	31	3,4444444
8	3	4	3	3	3	3	3	2	4	28	3,1111111
9	4	3	4	3	3	2	4	3	3	29	3,2222222
10	3	3	3	2	4	3	3	5	4	30	3,3333333
11	4	4	5	4	3	4	4	3	4	35	3,8888889
12	4	3	3	2	3	3	3	2	5	28	3,1111111
13	4	4	2	4	4	4	4	4	5	35	3,8888889
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	3,6666667
15	4	5	4	3	4	3	4	4	4	35	3,8888889
16	3	5	3	3	4	4	4	4	2	32	3,5555556
17	3	3	4	2	5	4	4	4	3	32	3,5555556
18	3	4	4	3	5	2	3	3	2	29	3,2222222
19	2	2	3	5	3	4	3	3	5	30	3,3333333
20	3	3	4	3	4	2	3	3	3	28	3,1111111
21	3	4	4	4	2	4	2	2	4	29	3,2222222
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	3,4444444
23	3	4	4	5	2	3	3	4	5	33	3,6666667

24	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28	3,1111111
25	3	3	3	2	1	2	2	4	2	22	2,4444444
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,7777778
27	3	4	4	4	4	5	3	4	2	33	3,6666667
28	5	3	3	3	5	3	4	4	3	33	3,6666667
29	5	4	4	4	3	4	3	3	4	34	3,7777778
30	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27	3,0000000
31	2	4	3	3	3	5	4	2	4	30	3,3333333
32	3	3	4	4	4	3	3	4	2	30	3,3333333
33	3	4	3	4	3	2	4	2	4	29	3,2222222
34	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	3,6666667
35	4	2	3	3	3	2	5	4	3	29	3,2222222
36	4	3	3	2	2	3	5	3	3	28	3,1111111
37	4	4	3	2	3	3	3	3	2	27	3,0000000
38	3	3	4	3	5	4	4	2	4	32	3,5555556
39	4	3	4	4	5	3	2	3	2	30	3,3333333
40	3	3	4	3	2	3	3	5	4	30	3,3333333
41	4	4	4	4	2	4	4	3	3	32	3,5555556
42	2	3	3	3	3	3	4	4	5	30	3,3333333
43	3	3	4	4	3	4	4	3	5	33	3,6666667
44	4	4	2	4	3	4	3	5	2	31	3,4444444
45	5	3	4	4	4	5	4	3	2	34	3,7777778
46	4	3	4	4	4	5	3	2	3	32	3,5555556
47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	3,5555556
48	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	3,3333333
49	3	5	2	3	4	2	3	3	4	29	3,2222222
50	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31	3,4444444
51	2	3	2	2	4	4	4	4	4	29	3,2222222
52	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31	3,4444444
53	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33	3,6666667
54	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32	3,5555556
55	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31	3,4444444
56	2	4	2	4	3	3	4	3	3	28	3,1111111
57	3	3	3	3	3	4	2	2	2	25	2,7777778
58	4	4	4	2	3	3	4	4	3	31	3,4444444
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3,7777778
60	4	4	3	5	3	3	3	3	3	31	3,4444444
61	4	4	3	2	3	4	3	3	5	31	3,4444444
62	3	3	4	4	2	3	2	4	5	30	3,3333333
63	3	4	4	4	2	4	2	4	3	30	3,3333333
64	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3,2222222
Total										213,8888889	
Rata-rata										3,3420139	

Sumber : Data mentah diolah(2019)

Untuk mengetahui hasil ukur minat membayar zakat, penulis mengklasifikasi skor anget sebagai berikut :

- a. Rendah = 1 – 3
- b. Sedang = 3 – 5
- c. Tinggi = 5 – 7

Klasifikasi skor angket minat membayar zakat didapat dari menjumlahkan skor jawaban setiap responden, lalu dicari rata-ratanya. Skor kemungkinan tertinggi dikurangkan dengan skor kemungkinan terendah lalu hasilnya dibagi tiga sesuai klasifikasinya. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor angket transparansi berada di tingkat sedang yakni 3,34.

Berdasarkan data kuesioner yang penulis dapatkan untuk variable minat membayar zakat menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pada pernyataan Y1.1 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa manajemen zakat di OPZ dikelolasecaraterbuka/transparankepadamasyarakatluas, terutama kepadamuzakki. Dalam hal ini menunjukkan bahwa apabila OPZ transparan dalam melakukan semua kegiatannya akan membuat masyarakat tertarik membayar zakat di OPZ.
2. Pada pernyataan Y1.2 yakni dengan indikator adanya motif social yang membangkitkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, dapat dikatakan baik dengan digambarkan sejumlah 25 orang mengatakan setuju, 5 orang mengatakan sangat setuju dan 25 orang netral.
3. Butiran pernyataan Y1.3 dengan muzakkimembayar zakat di OPZ karenapengelolaannya yang baik memang berpengaruh karena factor pengelolaan OPZnya. 22 orang setuju muzakki minat membayar zakat karena terdapat pengeolaan yang baik di dalam OPZ.
4. Pernyataan Y1.4 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa muzakkimembayar zakat melalui OPZ untukmemudahkankewajibanyamembayar zakat digambarkan 23 orang setuju, 6 orang sangat setuju dan 22 orang netral.
5. Pernyataan X1.5 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa muzakkiakanmembayar zakat melalui OPZ agar perhitungan zakat yang

dikeluarkan tepatsasaran. Hal ini digambarkan dengan 16 orang setuju dengan hal ini, muzakki akan membayar zakat melalui OPZ agar dana yang dikeluarkan tepat dengan sasaran yang dituju.

6. Butiran pernyataan Y1.6 dengan indikator faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong muzakki untuk membayar zakat, responden setuju sebanyak 25 orang atau 39,1%, netral sebanyak 28 orang atau 43,8%.
7. Pernyataan Y1.7 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan, bahwa OPZ memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas disetujui sebanyak 22 responden atau 34,4%, 5 orang atau 7,8 sangat setuju.
8. Butiran pernyataan Y1.8 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa OPZ mampu memberikan yang terbaik bagi muzakki, 22 responden setuju akan hal ini, karena OPZ selalu berusaha untuk memberikan solusi atau saran yang berkaitan mengenai zakat.
9. Butiran pernyataan Y1.9 dari kuesioner yang telah disebar dan dianalisis menyatakan bahwa OPZ adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan muzakki, dapat digambarkan 8 orang atau 12,5 sangat setuju, 17 orang atau 26,6% orang setuju dan 26 orang bersikap netral.

1.4 Hasil Analisis Data

1.4.1 Uji Validitas

Kriteria daftar pertanyaan untuk bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari rtabel atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengetahui r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, Transparansi dan Minat Membayar Zakat

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan Muzakki	X1.1	0,804	0,244	Valid
	X1.2	0,838	0,244	Valid
	X1.3	0,804	0,244	Valid
	X1.4	0,762	0,244	Valid

	X1.5	0,750	0,244	Valid
	X1.6	0,712	0,244	Valid
	X1.7	0,712	0,244	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0,855	0,244	Valid
	X2.2	0,683	0,244	Valid
	X2.3	0,702	0,244	Valid
	X2.4	0,544	0,244	Valid
	X2.5	0,584	0,244	Valid
	X2.6	0,715	0,244	Valid
	X2.7	0,699	0,244	Valid
Transparansi	X3.1	0,724	0,244	Valid
	X3.2	0,784	0,244	Valid
	X3.3	0,751	0,244	Valid
	X3.4	0,612	0,244	Valid
	X3.5	0,630	0,244	Valid
	X3.6	0,626	0,244	Valid
	X3.7	0,710	0,244	Valid
Minat Membayar Zakat	Y1	0,791	0,244	Valid
	Y2	0,754	0,244	Valid
	Y3	0,677	0,244	Valid
	Y4	0,709	0,244	Valid
	Y5	0,642	0,244	Valid
	Y6	0,655	0,244	Valid
	Y7	0,721	0,244	Valid
	Y8	0,726	0,244	Valid
	Y9	0,660	0,244	Valid

Sumber : Data mentah diolah (2019)

Berdasarkan table 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan diatas adalah valid. Karena setiap item memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari rtabel yaitu 0.244

1.4.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang mengukur variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas, transparansi serta minat membayar zakat. Untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha Coefficient*. Adapun hasil pengujian reabilitas dapat dilihat dari table sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Coefficient</i>	Keterangan
Pengetahuan Muzakki (X1)	0,885	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,814	Reliabel
Transparansi (X3)	0,817	Reliabel
Minat Membayar Zakat (Y)	0,872	Reliabel

Sumber : Data mentah diolah (2019)

Dari tabel 4.9 diatas, hasil uji reabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai dari variabel pengetahuan muzakki sebesar 0,804 , nilai dari akuntabilitas sebesar 0,838, nilai dari transparansi sebesar 0,804 dan nilai minat membayar zakat adalah sebesar 0,762. Hasil dari *Cronbach's Alpha Coefficient* disetiap variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah reliable.

1.4.3 Uji Asumsi Klasik

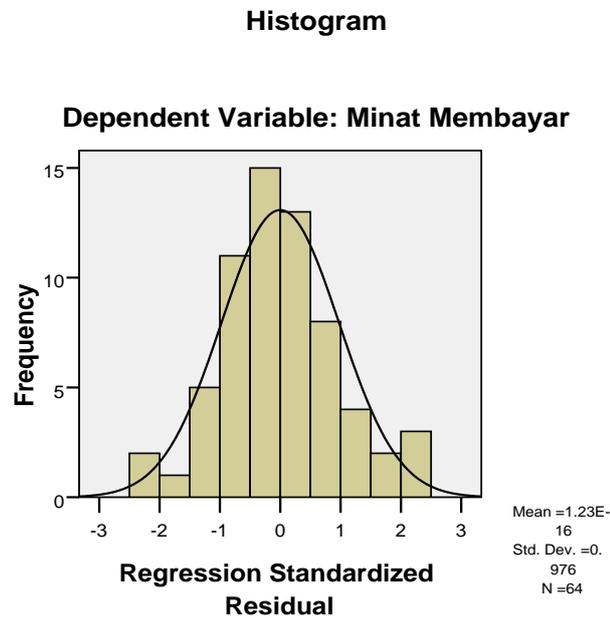
1.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Dalam menentukan uji selanjutnya, nilai redial haruslah normal karena jika nilai residual tersebut tidak normal, maka uji statistik akan menjadi tidak valid. Sebagai proses untuk melaksanakan uji normalitas, penelitian ini menggunakan dua tahap dalam penentuan uji normalitas yakni menggunakan analisis grafik atau uji normalitas pendekatan histogram dan uji statistik kolmogorov – smirnov.

1.4.3.1.1 Uji Normalitas Pendekatan Histogram

Pada pendekatan histogram, dikatakan variable berdistribusi normal jika berbentuk lonceng yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Hasil pengujian dapat diliat pada gambar grafik berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Pendekatan Histogram



Pada grafik histogram pada gambar 4.10 diatas menunjukkan terlihat bahwa **distribusi penyebaran residual normal**, hal ini dibuktikan bahwa grafik tersebut tidak menunjukkan arah yang condong ke kiri maupun ke kanan dan membentuk seperti pola lonceng. Meskipun dalam grafik tersebut terdapat beberapa residual yang melenceng dari garis, akan tetapi jumlah tersebut tidaklah banyak dan dimaklumkan adanya.

1.4.3.1.2 Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dengan pendekatan statistic Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada table 4.11 Berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85843496
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data penelitian (2019)

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilainya 0,675 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,752. Hal tersebut berarti membuktikan bahwa **data residual telah terdistribusikan dengan residual**, karena telah memenuhi syarat yakni nilai signifikansi harus lebih dari 0,05. Oleh karena itu, hasil uji ini telah konsisten dengan uji sebelumnya.

1.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Sehingga untuk mengetahui hal tersebut, bentuk hasil pengujian uji multikolinearitas yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.700	.378	.215	.573	1.746
	Akuntabilitas	.760	.426	.248	.469	2.130
	Transpoaransi	.752	.391	.224	.463	2.159

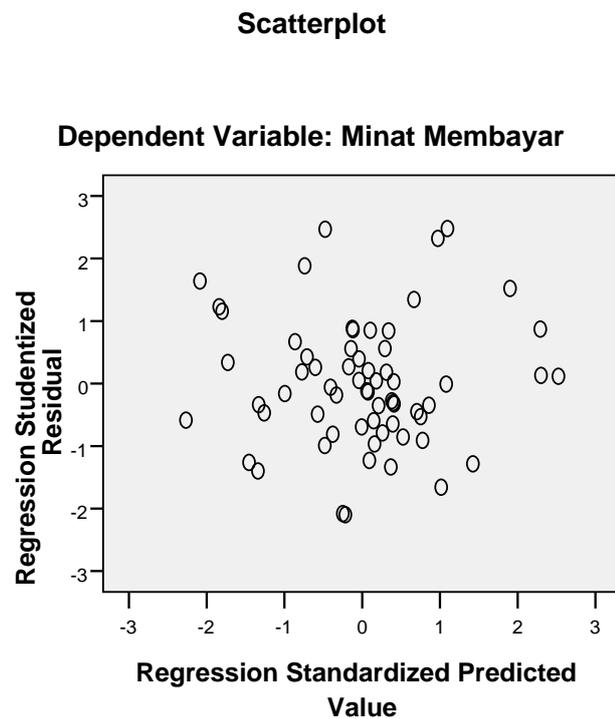
a. Dependent Variable: Minat Membayar

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari uji tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh dari masing-masing variabel adalah $< 1,00$. Besar *tolerance* yang diperoleh dari masing-masing variabel tersebut adalah pengetahuan muzakki sebesar 0,573 , akuntabilitas bernilai sebesar 0,469 dan transparansi sebesar 0,463. Sehingga nilai tersebut dapat memenuhi syarat bahwa agar tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka masing-masing nilai *tolerance* harus bernilai $< 1,00$.

1.4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Table 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Berdasarkan uji pada tabel 4.13, gambar tersebut diperoleh dari hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot. Hasil dari grafik diatas terlihat bahwa titik-titik atau lingkaran kecil yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0. Oleh karena itu, dengan hal demikian dapat diambil kesimpulan bahwa **tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini**. Sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi minat membayar zakat berdasarkan masukan variable independen pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi.

Table 4.14
Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.146	1.591		1.349	.182
Pengetahuan	-.111	.066	-.282	-1.693	.096
Akuntabilitas	.046	.087	.097	.526	.601
Transpoaransi	.062	.089	.130	.703	.485

a. Dependent Variable: AbRes

Pada tabel uji gletser diatas, probabilitas signifikansi yang diperoleh dari uji tersebut keseluruhan bernilai 1,000. Uji gletser nilai tersebut bahwa telah memiliki syarat statistik variabel yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **tidak ada masalah heterokedastisitas pada model regresi.**

1.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X) yang terdiri dari Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap variable terikat (Y) yaitu Minat Membayar Zakat. Nilai koefisien regresi berganda dapat dilihat pada table 4.18Berikut :

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.230	2.562		-.480	.633
	Pengetahuan	.334	.106	.285	3.167	.002
	Akuntabilitas	.511	.140	.362	3.649	.001
	Transpoaransi	.471	.143	.329	3.287	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar

Berdasarkan hasil pengolahan data table 4.18 , dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,230 + 0,334X_1 + 0,511X_2 + 0,471X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat membayar zakat

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan muzakki

X2 = Akuntabilitas

X3 = Transparansi

e = Standar error

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) = -1.230 .ini menunjukkan tingkat konstan, dimana jika variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi sama dengan 0, maka minat membayar zakat akan sebesar (-1.230). Nilai konstanta yang bernilai sebesar -1.230 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai konstanta -1.230 hasil dari regresi linier berganda disini berarti berpengaruh negatif atau tidak mengalami perubahan, maka minat membayar zakat sebesar -1.230
- b. Koefisien β_1 (X_1) = 0,334. Ini menunjukkan bahwa variable pengetahuan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat atau dengan kata lain bahwa jika variable pengetahuan muzakki dengan indicator arti zakat profesi, fungsi zakat profesi, besar dan cara perhitungan zakat profesi serta cara untuk menambah pemahaman mengenai zakat, maka minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat akan meningkat sebesar 0,334 dengan asumsi variable lain tetap.
- c. Koefisien β_2 (X_2) = 0,511. Ini menunjukkan bahwa variable akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan kata lain jika variable akuntabilitas dengan indicator segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai seorang khalifah, aktivitas organisasi dilaksanakan secara adil, pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dan penerima amanah, pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat akan meningkat sebesar 0,511 dengan asumsi variable lain tetap.
- d. Koefisien β_3 (X_3) = 0,471. Ini menunjukkan bahwa variable transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan kata lain jika variable transparansi dengan indicator terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapat, pengelolaan keuangan dan asset, tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses, tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat, terdapat sistem pemberian

informasi kepada public, maka minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat akan meningkat 0,471 dengan asumsi variable tetap.

1.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis sebagai pembuktian apakah variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat, baik secara simultan maupun parsial. Pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji F digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variable bebas yang meliputi pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat secara simultan.

1.6.1. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variable dependen. Hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada table 4.16 Berikut :

Table 4.16
Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.708	2.92902

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengetahuan, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Minat Membayar

Berdasarkan table 4.16 dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,708 atau 70,8% *Adjusted R*

Square berkisar pada angka 1-0, dengan catatan semakin besar angka *Adjusted R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari ketiga variable dalam model regresi.

Adjusted R Square sebesar 0,708 berarti 70,8% variable minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat dapat dijelaskan oleh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan 29,2% lainnya dijelaskan oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parsial yakni pembuktian untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independen (pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi) terhadap variable dependen (minat membayar zakat pada OPZ). Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (Uji t). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui t_{tabel} untuk $df = n - 2$ yaitu $df = 64 - 2 = 62$ dan tingkat signifikansi (α) = 5% maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada table 4.17 Berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.230	2.562		-.480	.633
	Pengetahuan	.334	.106	.285	3.167	.002
	Akuntabilitas	.511	.140	.362	3.649	.001
	Transpoaransi	.471	.143	.329	3.287	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan muzakki (X1)

Variable pengetahuan muzakki memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,167 sedangkan nilai t_{tabel} 1,669. Dengan demikian nilai t_{hitung} ($3,167$) $>$ t_{tabel} ($1,669$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ.

2. Akuntabilitas (X2)

Variabel akuntabilitas memiliki nilai thitung sebesar 3,649 sedangkan nilai ttabel 1,669. Dengan demikian nilai thitung ($3,649 > 1,669$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ.

3. Transparansi (X3)

Variabel transparansi memiliki nilai thitung sebesar 3,287 sedangkan nilai ttabel 1,669. Dengan demikian nilai thitung ($3,287 > 1,669$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ.

4.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama atau simultan mempengaruhi variable dependen. Melalui uji statistik dengan langkah sebagai berikut :

1. Model hipotesis yang digunakan adalah:

a. $H_0 : \beta_1. \beta_2. \beta_3 = 0$

Dapat diartikan bahwa secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi dari variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi terhadap variable minat membayar zakat pada OPZ.

b. $H_a : \beta_1. \beta_2. \beta_3 \neq 0$

Dapat diartikan bahwa secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi terhadap variable minat membayar zakat pada OPZ. Hasil uji signifikansi F dapat dilihat pada table 4.18

Tabel 4.18

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1338.108	3	446.036	51.991	.000 ^a
	Residual	514.751	60	8.579		
	Total	1852.859	63			

a. Predictors: (Constant), Transpoaransi, Pengetahuan, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Minat Membayar

Berdasarkan table diatas 4.21 Dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat membayar zakat pada OPZ. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai fhitung adalah 51,991 lebih dari pada 2,76(Ftabel) dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung > Ftabel yang diperoleh dengan melihat table F, nilai Ftabel = F (k;n-k) = F(2; 64 – 3) = F(2;61). Maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,76. Dengan demikian diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (51,991 > 2,76). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka Ha diterima dan Ho ditolak

4.7.Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes mengenai pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi terhadap minat membayar pada OPZ, dalam hal ini variable independen yang diteliti yakni pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi. Variabel dependennya yakni minat membayar zakat pada OPZ. Data ini dikumpul dan dianalisis peneliti sehingga memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama : Pengetahuan Muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

Hipotesis ini diterima karena berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti bahwa untuk variable pengetahuan muzakki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai untuk thitung > ttabel (3,167 > 1,669) Berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara umum, responden memberi tanggapan yang sangat baik. Pengetahuan muzakki mengenai zakat merupakan hal penting sebagai bekal untuk muzakki dalam melaksanakan ibadah zakatnya. Hal ini didukung dengan adanya Surat Edaran Menteri Agama RI mengenai pembentukan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kota/Kabupaten dan Surat Edaran tentang pembentukan Unit Pengelolaan Zakat.

Dalam memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat, inovasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Brebes diharapkan dapat meningkatkan penerimaan zakat. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan zakat adalah mengadakan sosialisasi ke Instansi/Lembaga Pemerintah, BUMN/BUMD, sekolah, melalui pertemuan langsung atau mengunjungi kantor kerja calon muzakki dengan membagikan buku mengenai zakat. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya zakat demi kemaslahatan umat.

Sejalan dengan artikel yang ditulis Itaq Pangestu dan Prabowo Yudo mengatakan bahwa pengetahuan muzakki merupakan sebuah fenomena ditemukan dan diperoleh manusia, ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mengenai hal tertentu. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hanwar Ahmad Sidiq menghasilkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh dan signifikan terhadap minat membayar pada Lembaga Amil Zakat. Lebih lanjut lagi dalam penelitian Muhammad Fakhruddin menghasilkan bahwa tingkat pengetahuan muzakki mengenai zakat berpengaruh dalam minat membayar zakat karena seorang individu akan memiliki tingkat kesadaran zakat akan lebih tinggi ketika mengetahui zakat apa yang harus dan perlu dikeluarkannya.

2. Hipotesis Kedua : Akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

Dalam penelitian ini akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat karena dilihat dari hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (sebesar 3,649 sedangkan nilai t_{tabel} 1,669) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis kedua diterima berdasarkan hal tersebut. Respon responden dalam menyikapi penelitian peneliti sangat baik, karena *muzakki* membutuhkan laporan pertanggungjawaban tersebut untuk dapat melihat sejauh mana karena uang yang mereka zakatkan dikelola dengan jujur. Hal tersebut penting bagi suatu Organisasi Pengelola Zakat. Terlebih sebagai organisasi yang bergerak di dunia syariah, Organisasi Pengelola Zakat memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada sesama manusia tetapi juga tanggungjawab kepada Allah SWT.

Akuntabilitas yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Brebes yakni dengan melaporkan pelaksanaan ZIS kepada BAZNAS Provinsi dan Kabupaten setiap semester dan akhir tahun namun laporan pelaksanaan pengelolaan belum diaudit oleh auditor syariah dan akuntan publik. Laporan pelaksanaan ZIS selama ini hanya diaudit oleh auditor internal. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemegang amanah, dalam hal ini pengelola zakat terhadap pemberi amanah muzakki. Sedangkan partisipasi karyawan dalam BAZNAS Kabupaten Brebes diwujudkan dalam rapat koordinasi seperti dalam pengambilan keputusan penentuan calon mustahiq yang tepat serta optimalisasi pendistribusian dana ZIS. Rapat koordinasi dilakukan setiap dua minggu sekali.

Hal ini didukung oleh penelitian yang diteliti oleh Muh. Ashari Assaggaf berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Sejalan dengan penelitian Hakim M. Munirul

menghasilkan bahwa akuntabilitas menghilangkan stigma kecurigaan muzakki dan serta meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat.

3. Hipotesis Ketiga : Transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi pada Organisasi Pengelola Zakat.

Hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Variabel transparansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,287 sedangkan nilai t_{tabel} 1,669. Dengan demikian nilai t_{hitung} (3,287) $>$ t_{tabel} (1,669). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ karena *muzakki* menginginkan kejelasan serta kejujuran dari uang yang telah mereka zakat kan. Bagi mereka ketika Organisasi Pengelola Zakat dapat bekerja dengan baik dan bersifat transparan, maka mereka akan dapat mempercayai organisasi pengelola zakat tersebut.

Transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Brebes yakni dengan adanya informasi yang mudah dipahami dan mudah diakses. Informasi mengenai bantuan yang ada di BAZNAS Kabupaten Brebes sering diumumkan di tempat umum sehingga masyarakat bisa dengan mudah mengakses dan mudah mengetahui bagaimana cara mendapatkan bantuan dari BAZNAS. Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan (termasuk jumlah donasi dan nama pemberi donasi) dapat diakses oleh umum dan khususnya masyarakat penerima bantuan dan pemangku kepentingan yang lain.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muh.Ashari Assaggaf berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Yuliafitri dan Khoiriyah menghasilkan bahwa semakin tinggi transparansi Lembaga Amil Zakat maka semakin tinggi pula loyalitas muzakki. Serta penelitian ini sejalan dengan Hakim M. Munirul bahwa variable transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki pada Rumah Zakat, hal ini ditunjukan dengan publikasi aktivitas program laporan keuangan lembaga mengenai dana zakat.

Tabel 4.19
Ringkasan hasil penelitian

No	Variabel	Hasil
1	Pengetahuan Muzakki (X1)	Pengetahuan Muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ
2	Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ
3	Transparansi (X3)	Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Muzakki Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes)”**, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen pengetahuan muzakki (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel independen akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program-program untuk memberdayakan mustahik, meliputi: bantuan bencana, pendidikan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan wirausaha. Sehingga dengan akuntabilitas menghilangkan stigma kecuriggaan dari muzakki serta meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
3. Variabel independen transparansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t. Transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Brebes yakni dengan adanya informasi yang mudah dipahami dan mudah diakses. Dapat disimpulkan penjelasan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
4. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Organisasi Pengelola Zakat maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya antusiasme responden, hal ini disebabkan karena responden belum sepenuhnya memahami yang terkait dengan variabel pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat.
2. Penulis kesulitan untuk mendapatkan surat izin riset dari pihak objek penelitian

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, dalam rangka meningkatkan minat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Kuesioner yang digunakan untuk peneliti masih terbatas, dan pertanyaannya masih kurang memadai. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.
 - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaggaf, Muh Ashari. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi pada Baznas Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar)*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Asminar. (2017). *Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat pada Baznas Kota Binjai*. *At-Tawassuth*. 3(3). 260-279. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Astuti, S., & Asrori. (2016). *The Analysis of Amil Competency and Its Effects on The Implementation of Zakat*. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 248–255. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Azimah, N. H. (2016). *Pengaruh Religiusitas, Gaji dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fakhrudin, Muhammad. (2016). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan kepada Baznas terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja (Studi Kasus pekerja di DKI Jakarta)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. (2008) *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani.
- Khaerany, Rizky el al., (2013). *Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Maryati, Sri. (2012). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan LAZ di Kota Bandung*. Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasim, Arim, Romdhon, Muhammad Rizqi Syahri. (2014). *Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelolaan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia*. 2(3), 550-561. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6603>.
- Nur aini, Hanifah. (2015). *Pengaruh kualitas layanan, Citra Lembaga, Religiutas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. Yogyakarta.

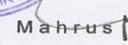
- Nurhayati, Nunung dkk. (2014). *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat (BAZ) di Jawa Barat*.
- Pangestu, Itaq., Jayanto, Prabowo Yudho. (2017). Analysis in Factors Affecting Muzakki Motivation to Pay Zakat in Semarang City. *Accounting Analysis Journal*.
- Rahmawati, Novi Eka. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Daerah terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Masyarakat*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. (2011). *Risalah Zakat Infak dan sedekah*. Bandung: Tafakur
- Sidiq, Hanwar Ahmad. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syahatah, A., & Husein. (2004). *Akuntansi Zakat*. Jakarta: Pustaka Progressif.
- Yuliafitri, Indri., Asma Nur Khoiriyah. (2016). *Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi pada LAZ Rumah Zakat)*. *Jurnal Ekonomi Islam*.7(2). 205-219. Bandung: Universitas Padjadjaran.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran

Surat – Surat Penelitian

SURAT RISET DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 138 Brebes 52212 Telepon (0283) 671534; Faksimili (0283) 671533 Website : www.brebes.kemenag.go.id	
Nomor	: B. 1457 /Kk.11.29/1/TL.02 /03/2018	26 Maret 2019
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Pengambilan Data	
<p>✓Kepada Yth, Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes</p> <p>di Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pemangunan, Penelitian dan Pengemangan Daerah Kabupaten Brebes Nomor : 072/108/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, untuk itu kami setuju/tidak keberatan Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes sebagai tempat penelitian, oleh:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama : WIHDIASMARA LIA FARHATI2. Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang3. Alamat : Jl. Kihajar Dewantara 86 Sumur Panggang No. 86 Rt.006/Rw.001 Kec. Margadana Kota Tegal4. Penanggung Jawab : Ali Murtadho5. Maksud Penelitian : Mengadakan kegiatan penelitian/survey/Research dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Muzzaki, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat"6. Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes7. Jangka Waktu Research: 26 Maret 2019 s/d 04 April 2019 <p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Bahwa Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan kinerja kantor yang bersangkutan;b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada responden maka terlebih dahulu melaporkan kepada Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes;c. Setelah selesai penelitian supaya memberikan hasilnya kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. <p>Demikian untuk menjadikan maklum adanya.</p> <p style="text-align: right;">Wassalamu'alaikum Wr.Wb. Kepala,  Mahrust</p> <p style="text-align: center;"></p>		

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN RISET
DI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 143 Telp./Fax. (0283) 671107 Brebes 52212

Brebes, 25 Maret 2019

Nomor : 072 /108.P/ III /2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala BAPERLITBANGDA Kab. Brebes
di
BREBES

Membaca dan Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No:B-0902/10.5/D1/TL.00/03/2019 Tanggal 20 Maret 2019. Perihal Surat Pengantar Izin Riset data atas nama :

Nama : **WIHDIASMARA LIA FARHATI**
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Kihajar Dewantara 86 Sumurpanggung Kota Tegal No 86 Rt 006 Rw 002, Kel/Desa Sumurpanggung, Kecamatan Margadan, Kota Tegal
Judul : **"PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARASI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT"**
Penanggung jawab : Ali Murtadho
Lokasi Penelitian : Kementrian Agama Kab. Breber dan Baznas Kab. Brebes

Sehubungan dengan hal tersebut mohon untuk diberikan Ijin penelitian dana pengambilan data yang akan dilaksanakan selama tanggal 25 Maret 2019 s/d 4 April 2019 dengan catatan sebagai berikut:

1. Permohonan Pelaksanaan penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah/ Akademik.
2. Akanikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu **DUA BULAN** untuk segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Brebes.

Demikian untuk dapat digunakan seperlunya.

**An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BREBES**

Kasubbag Tata Usaha



SUSI RAHAJENG, BA
Penata Tk. I

Nip. 19621122 198711 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Yang bersangkutan;
2. Peringgal

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN RISET

**DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821 Fax. (0283) 672429 Kode Pos 52212 Brebes

Nomor : 072/108/III/ 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : ----
Perihal : Ijin Pengambilan Data

Brebes, 25 Maret 2019
Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes
Di
Brebes

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesetuan Bangsa dan Politik Kab. Brebes nomor : 072/108.P/III/ 2019 tanggal 25 Maret 2019 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama : WIDIASMARA LIA FARHATI
2. Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Walisongo Semarang
3. Alamat : Jl. Kihajar Dewantara 86 Sumur Panggang No. 86 Rt. 006/Rw. 002 Kec. Margadana Kota Tegal
4. Jumlah Peneliti : 1 (Satu) Orang
5. Penanggung Jawab : **Ali Murtadho**
6. Maksud Penelitian : Melaksanakan penelitian dengan judul " **PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARASI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLAAN ZAKAT**"
7. Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes
8. Jangka Waktu Penelitian : 25 Maret 2019 s/d 4 April 2019

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
- c. Setelah selesai penelitian Saudara **Wajib** memberikan hasilnya kepada BAPERLITBANGDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPERLITBANGDA KABUPATEN BREBES
Kabid. Penelitian dan Pengembangan
Kasubid. Penelitian & Pengkajian IPTEK



Tembusan Kepada Yth:

1. BUPATI BREBES (Sebagai laporan) ;
2. Ka BAPERLITBANGDA Kab. Brebes ;
3. Ka Kantor KESBANG POL Kab Brebes ;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.

LAMPIRAN 2

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

8.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari OPZ					
9.	Program yang dilakukan OPZ mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					
10.	Pengelolaan dana zakat dilakukan sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Sunnah					
11.	Kegiatan yang dilakukan OPZ sesuai dengan ketentuan syariah					
12.	OPZ mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja financial kepada pengguna laporan					
13.	Penyajian laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku					
14.	Laporan keuangan disajikan tepat waktu dan sesuai dengan standar etika dan nilai yang berlaku di masyarakat					
Transparansi Pengelolaan Zakat						
15.	Muzakki dapat dengan mudah mengakses laporan mengenai zakat selama jangka waktu tertentu					
16.	OPZ memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi mengenai dana zakat kepada masyarakat umum					
17.	OPZ memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					
18.	OPZ mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
19.	OPZ mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
20.	OPZ menerima segala bentuk usulan dan saran muzakki mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan					
21.	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses public secara bebas					
Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat						
22.	Manajemen dana zakat di OPZ dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada muzakki					
23.	Manajemen zakat di OPZ selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat					
24.	Muzakki membayar zakat di OPZ karena pengelolaannya yang baik					
25.	Muzakki membayar zakat melalui OPZ untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat					
26.	Muzakki akan membayar zakat melalui OPZ agar perhitungan zakat yang dikeluarkan tepat sasaran					
27.	OPZ memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas					
28.	OPZ menghormati dan menghargai semua pihak yang membutuhkan informasi					
29.	OPZ mampu memberikan yang terbaik bagi muzakki					
30.	OPZ adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan muzakki					

LAMPIRAN 3

Analisis Deskriptif Identifikasi 64 Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase
Laki – laki	42	65,6 %
Perempuan	22	34,4 %
Jumlah	64	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17 – 30 tahun	2	3,12%
31 – 40 tahun	12	18,7%
41 – 60 tahun	50	78,1%
Total	64	100%

LAMPIRAN 4

Total Skor Angket

1. Total Skor Angket Variabel Pengetahuan Muzakki (X1)

No	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	Total_X1	Rata-rata
1	3	2	2	3	2	4	2	18	2.5714286
2	4	3	4	3	3	3	3	23	3.2857143
3	3	3	3	3	2	4	4	22	3.1428571
4	1	1	2	2	2	2	1	11	1.5714286
5	3	4	4	3	4	3	3	24	3.4285714
6	4	5	3	2	3	3	4	24	3.4285714
7	4	3	4	4	3	4	3	25	3.5714286
8	3	3	4	4	4	3	3	24	3.4285714
9	3	3	4	3	4	3	4	24	3.4285714
10	4	4	3	3	3	4	3	24	3.4285714
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3
12	3	2	3	3	3	3	4	21	3
13	4	4	4	4	3	4	3	26	3.7142857
14	3	4	4	4	4	3	3	25	3.5714286
15	3	3	3	3	4	3	3	22	3.1428571
16	4	3	4	3	3	3	3	23	3.2857143

17	3	4	3	3	3	4	4	24	3.4285714
18	3	3	3	4	4	4	4	25	3.5714286
19	3	4	4	5	4	3	4	27	3.8571429
20	2	2	2	3	2	3	3	17	2.4285714
21	4	4	2	4	3	3	3	23	3.2857143
22	5	4	4	3	4	3	4	27	3.8571429
23	2	2	2	2	2	3	3	16	2.2857143
24	3	2	3	3	2	2	3	18	2.5714286
25	3	3	3	3	3	2	3	20	2.8571429
26	2	2	3	2	2	2	2	15	2.1428571
27	5	5	5	5	5	5	4	34	4.8571429
28	4	4	4	4	3	4	5	28	4
29	4	5	5	4	3	4	4	29	4.1428571
30	2	3	2	3	2	3	2	17	2.4285714
31	5	5	5	4	5	5	5	34	4.8571429
32	3	4	4	4	5	4	3	27	3.8571429
33	4	5	4	5	4	3	4	29	4.1428571
34	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429
35	2	2	2	3	2	2	3	16	2.2857143
36	3	5	3	4	4	4	4	27	3.8571429
37	3	2	3	2	3	2	3	18	2.5714286
38	4	3	3	4	4	3	4	25	3.5714286
39	2	3	3	3	3	3	3	20	2.8571429
40	5	3	4	5	3	3	4	27	3.8571429
41	5	4	4	4	3	3	3	26	3.7142857
42	2	3	2	3	2	2	3	17	2.4285714
43	3	2	3	4	3	4	5	24	3.4285714
44	3	3	4	4	3	3	5	25	3.5714286
45	5	5	5	5	5	4	4	33	4.7142857
46	2	2	3	2	2	2	2	15	2.1428571
47	3	4	3	2	4	3	4	23	3.2857143
48	2	3	3	3	3	4	3	21	3
49	2	2	2	2	2	2	3	15	2.1428571
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3
51	2	3	2	3	5	2	3	20	2.8571429
52	2	3	5	3	3	5	3	24	3.4285714
53	4	3	4	4	3	4	4	26	3.7142857
54	3	3	4	3	3	3	4	23	3.2857143
55	3	3	3	2	3	3	4	21	3
56	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7142857
57	2	2	2	3	2	2	3	16	2.2857143
58	4	3	4	3	3	3	3	23	3.2857143
59	3	4	4	4	3	4	4	26	3.7142857
60	2	3	4	3	3	3	3	21	3
61	3	3	3	4	3	4	3	23	3.2857143

62	3	3	4	3	4	4	4	25	3.5714286
63	3	4	4	3	4	4	4	26	3.7142857
64	4	3	4	4	3	3	4	25	3.5714286

2. Total Skor Angket Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Zakat (X2)

No	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	Total_X2	Rata-rata
1	3	4	3	3	4	3	3	23	3.28571429
2	3	2	5	4	3	4	3	24	3.42857143
3	3	3	3	3	3	3	4	22	3.14285714
4	2	2	2	3	2	3	3	17	2.42857143
5	3	3	4	2	3	3	3	21	3
6	4	5	4	4	3	4	3	27	3.85714286
7	3	2	2	3	2	2	3	17	2.42857143
8	3	4	3	4	3	3	3	23	3.28571429
9	3	3	3	4	3	3	4	23	3.28571429
10	4	3	4	4	4	3	3	25	3.57142857
11	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14285714
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3
13	5	4	5	5	3	3	5	30	4.28571429
14	5	4	5	5	3	4	5	31	4.42857143
15	5	4	3	4	4	5	5	30	4.28571429
16	5	4	4	4	4	5	5	31	4.42857143
17	5	3	5	3	3	5	3	27	3.85714286
18	3	3	3	3	3	2	3	20	2.85714286
19	3	3	3	3	4	3	3	22	3.14285714
20	4	3	4	3	5	3	3	25	3.57142857
21	3	4	3	2	5	3	2	22	3.14285714
22	3	3	3	3	5	4	3	24	3.42857143
23	3	4	3	4	2	3	4	23	3.28571429
24	3	5	3	4	3	4	4	26	3.71428571
25	4	3	4	3	3	4	4	25	3.57142857
26	3	2	3	4	3	4	3	22	3.14285714
27	5	5	5	5	5	4	4	33	4.71428571
28	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14285714
29	4	4	5	4	3	4	5	29	4.14285714
30	2	2	3	2	3	2	2	16	2.28571429
31	4	5	5	3	5	5	5	32	4.57142857
32	3	5	4	3	4	4	3	26	3.71428571
33	4	3	4	4	4	3	4	26	3.71428571
34	4	4	4	3	3	3	4	25	3.57142857
35	2	2	3	3	2	2	3	17	2.42857143
36	4	3	3	3	3	3	3	22	3.14285714
37	3	3	4	4	3	3	3	23	3.28571429

38	3	4	4	3	4	4	4	26	3.71428571
39	3	3	3	3	3	3	3	21	3
40	4	4	4	3	3	3	4	25	3.57142857
41	3	2	3	3	4	4	4	23	3.28571429
42	3	3	3	3	3	3	3	21	3
43	4	4	4	3	4	4	4	27	3.85714286
44	4	3	4	4	4	3	5	27	3.85714286
45	5	5	5	4	5	4	4	32	4.57142857
46	2	3	3	2	2	3	2	17	2.42857143
47	4	4	4	3	4	2	2	23	3.28571429
48	4	3	4	5	3	3	3	25	3.57142857
49	2	2	2	3	2	2	3	16	2.28571429
50	4	3	4	4	4	4	4	27	3.85714286
51	4	4	4	3	4	4	4	27	3.85714286
52	4	3	2	4	4	4	4	25	3.57142857
53	4	4	4	3	3	5	5	28	4
54	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14285714
55	3	4	3	3	3	5	4	25	3.57142857
56	3	3	3	4	4	4	3	24	3.42857143
57	4	3	4	2	4	4	3	24	3.42857143
58	4	3	4	4	4	3	3	25	3.57142857
59	4	4	3	4	4	4	4	27	3.85714286
60	4	4	4	3	3	3	4	25	3.57142857
61	3	4	3	4	3	4	4	25	3.57142857
62	3	4	3	3	3	2	3	21	3
63	3	3	5	4	4	4	2	25	3.57142857
64	4	3	4	3	4	4	3	25	3.57142857

3. Total Skor Angket Variabel Transparansi Pengelolaan Zakat (X3)

No	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	Total_X3	Rata-rata
1	3	3	4	4	3	3	4	24	3.4285714
2	4	3	3	4	3	4	3	24	3.4285714
3	3	3	2	3	4	3	2	20	2.8571429
4	2	2	3	3	3	3	2	18	2.5714286
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3
6	3	3	3	3	3	3	3	21	3
7	3	2	2	3	2	2	2	16	2.2857143
8	4	3	4	4	3	4	4	26	3.7142857
9	4	3	4	4	4	4	4	27	3.8571429
10	3	4	3	3	3	4	3	23	3.2857143
11	3	3	3	3	4	4	3	23	3.2857143
12	3	2	3	3	2	3	3	19	2.7142857
13	4	5	3	3	3	5	3	26	3.7142857

14	4	5	4	4	3	5	4	29	4.1428571
15	3	5	4	5	4	4	4	29	4.1428571
16	3	5	3	5	3	4	3	26	3.7142857
17	3	5	3	5	5	3	3	27	3.8571429
18	3	3	4	2	4	3	4	23	3.2857143
19	4	3	4	3	3	3	4	24	3.4285714
20	4	4	3	3	4	3	3	24	3.4285714
21	2	3	3	3	3	2	3	19	2.7142857
22	3	3	3	4	3	3	3	22	3.1428571
23	2	2	3	2	2	3	3	17	2.4285714
24	3	4	3	3	3	4	3	23	3.2857143
25	3	3	3	3	4	4	3	23	3.2857143
26	2	2	2	3	2	2	2	15	2.1428571
27	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1428571
28	2	3	3	3	3	3	4	21	3
29	5	5	5	5	4	4	5	33	4.7142857
30	2	3	2	3	3	3	3	19	2.7142857
31	4	5	4	5	4	4	4	30	4.2857143
32	4	3	5	4	5	3	5	29	4.1428571
33	4	4	4	3	2	4	4	25	3.5714286
34	4	4	3	3	3	3	3	23	3.2857143
35	2	3	2	2	3	3	4	19	2.7142857
36	3	4	4	4	5	3	4	27	3.8571429
37	3	4	4	3	3	4	4	25	3.5714286
38	5	4	4	3	4	3	4	27	3.8571429
39	3	3	3	3	3	3	3	21	3
40	4	4	3	3	4	3	3	24	3.4285714
41	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429
42	4	4	3	3	3	4	3	24	3.4285714
43	3	4	3	4	4	3	3	24	3.4285714
44	4	4	4	3	4	4	4	27	3.8571429
45	5	5	4	5	5	5	4	33	4.7142857
46	4	5	3	2	3	5	3	25	3.5714286
47	3	4	4	2	4	3	4	24	3.4285714
48	3	4	3	3	3	5	3	24	3.4285714
49	3	2	3	3	2	3	2	18	2.5714286
50	3	4	3	4	3	4	3	24	3.4285714
51	2	4	5	4	3	3	5	26	3.7142857
52	5	4	3	4	3	4	3	26	3.7142857
53	4	4	3	5	4	3	3	26	3.7142857
54	4	3	3	3	5	4	3	25	3.5714286
55	3	3	3	5	3	3	3	23	3.2857143
56	3	3	3	4	4	4	3	24	3.4285714
57	2	2	2	3	2	3	2	16	2.2857143
58	3	4	3	3	4	4	3	24	3.4285714

59	3	4	2	4	3	4	2	22	3.1428571
60	4	4	3	3	4	3	3	24	3.4285714
61	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429
62	3	3	3	2	3	3	3	20	2.8571429
63	4	3	4	4	3	4	4	26	3.7142857
64	4	3	3	4	3	3	3	23	3.2857143

4. Total Skor Angket Variabel Minat Membayar Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Y)

No	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	Total_Y	Rata-rata
1	3	4	2	4	3	3	2	2	2	25	2.77777778
2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	28	3.11111111
3	3	2	3	3	4	5	3	2	3	28	3.11111111
4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	18	2
5	2	2	3	2	2	4	3	4	4	26	2.88888889
6	3	3	4	4	2	3	2	3	3	27	3
7	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20	2.22222222
8	3	4	3	3	3	3	3	2	4	28	3.11111111
9	4	3	4	3	3	2	4	3	3	29	3.22222222
10	3	3	3	2	4	3	3	5	4	30	3.33333333
11	4	4	5	4	3	4	4	3	4	35	3.88888889
12	4	3	3	2	3	3	3	2	2	25	2.77777778
13	4	4	2	4	4	4	4	4	5	35	3.88888889
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	3.66666667
15	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42	4.66666667
16	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41	4.55555556
17	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32	3.55555556
18	3	4	4	3	4	2	3	3	2	28	3.11111111
19	2	2	3	5	3	4	3	3	5	30	3.33333333
20	3	3	4	3	4	2	3	3	3	28	3.11111111
21	3	4	4	4	3	4	3	3	4	32	3.55555556
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	3.44444444
23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20	2.22222222
24	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23	2.55555556
25	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2.55555556
26	2	3	3	2	2	3	3	2	3	23	2.55555556
27	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41	4.55555556
28	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30	3.33333333
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43	4.77777778
30	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2.77777778
31	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43	4.77777778
32	3	3	4	4	4	3	3	4	2	30	3.33333333
33	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32	3.55555556

34	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	3.66666667
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.77777778
36	4	3	3	2	2	3	5	3	3	28	3.11111111
37	3	4	3	2	3	3	3	3	2	26	2.88888889
38	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4.11111111
39	4	3	4	4	3	3	2	3	2	28	3.11111111
40	3	3	4	3	2	3	3	5	4	30	3.33333333
41	4	4	4	4	2	4	4	3	3	32	3.55555556
42	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27	3
43	3	3	4	4	3	4	4	3	3	31	3.44444444
44	4	4	2	4	3	4	3	5	2	31	3.44444444
45	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42	4.66666667
46	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23	2.55555556
47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	3.55555556
48	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	3.33333333
49	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	2.77777778
50	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31	3.44444444
51	2	3	3	4	4	4	4	4	4	32	3.55555556
52	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31	3.44444444
53	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33	3.66666667
54	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32	3.55555556
55	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31	3.44444444
56	3	4	3	4	3	3	4	3	3	30	3.33333333
57	3	3	2	3	3	3	2	2	2	23	2.55555556
58	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33	3.66666667
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3.77777778
60	4	4	3	5	3	3	3	3	3	31	3.44444444
61	4	4	3	2	3	4	3	3	5	31	3.44444444
62	3	3	3	3	2	3	2	4	5	28	3.11111111
63	3	4	4	4	2	4	2	4	3	30	3.33333333
64	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3.22222222

Lampiran 5

Hasil Uji

HASIL UJI VALIDITAS

1. Variabel Pengetahuan Muzakki (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	Total_X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.644**	.615**	.594**	.470**	.430**	.523**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.2	Pearson Correlation	.644**	1	.585**	.544**	.652**	.537**	.507**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.3	Pearson Correlation	.615**	.585**	1	.532**	.550**	.566**	.473**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.4	Pearson Correlation	.594**	.544**	.532**	1	.496**	.485**	.469**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.5	Pearson Correlation	.470**	.652**	.550**	.496**	1	.404**	.457**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.6	Pearson Correlation	.430**	.537**	.566**	.485**	.404**	1	.459**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x1.7	Pearson Correlation	.523**	.507**	.473**	.469**	.457**	.459**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Total_X1	Pearson Correlation	.804**	.838**	.804**	.762**	.750**	.712**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Zakat (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	Total_X2
x2.1	Pearson Correlation	1	.480**	.650**	.450**	.465**	.489**	.573**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.2	Pearson Correlation	.480**	1	.399**	.210	.362**	.390**	.408**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.095	.003	.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.3	Pearson Correlation	.650**	.399**	1	.305*	.379**	.403**	.313*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.014	.002	.001	.012	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.4	Pearson Correlation	.450**	.210	.305*	1	.072	.219	.424**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.095	.014		.574	.083	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.5	Pearson Correlation	.465**	.362**	.379**	.072	1	.398**	.121	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.002	.574		.001	.342	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.6	Pearson Correlation	.489**	.390**	.403**	.219	.398**	1	.512**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.083	.001		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2.7	Pearson Correlation	.573**	.408**	.313*	.424**	.121	.512**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.012	.000	.342	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Total_X2	Pearson Correlation	.855**	.683**	.720**	.544**	.584**	.715**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Transparansi Pengelolaan Zakat (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	Total_X3
x3.1	Pearson Correlation	1	.499**	.461**	.333**	.366**	.476**	.355**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.003	.000	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.2	Pearson Correlation	.499**	1	.382**	.418**	.442**	.594**	.400**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.000	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.3	Pearson Correlation	.461**	.382**	1	.338**	.360**	.290*	.881**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.006	.003	.020	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.4	Pearson Correlation	.333**	.418**	.338**	1	.317*	.234	.258*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.006		.011	.062	.039	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.5	Pearson Correlation	.366**	.442**	.360**	.317*	1	.184	.364**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.011		.145	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.6	Pearson Correlation	.476**	.594**	.290*	.234	.184	1	.257*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.062	.145		.041	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3.7	Pearson Correlation	.355**	.400**	.881**	.258*	.364**	.257*	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.039	.003	.041		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Total_X3	Pearson Correlation	.724**	.784**	.751**	.612**	.630**	.626**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel Minat Membayar Zakat pada OPZ (Y)

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	Total_Y
y.1	Pearson Correlation	1	.710**	.527**	.493**	.470**	.415**	.561**	.481**	.356**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.2	Pearson Correlation	.710**	1	.423**	.567**	.382**	.442**	.456**	.484**	.323**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.009	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.3	Pearson Correlation	.527**	.423**	1	.394**	.388**	.339**	.406**	.397**	.417**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.006	.001	.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.4	Pearson Correlation	.493**	.567**	.394**	1	.383**	.458**	.382**	.453**	.335**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.002	.000	.002	.000	.007	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.5	Pearson Correlation	.470**	.382**	.388**	.383**	1	.303*	.444**	.380**	.338**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.002		.015	.000	.002	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.6	Pearson Correlation	.415**	.442**	.339**	.458**	.303*	1	.422**	.414**	.416**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.000	.015		.001	.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.7	Pearson Correlation	.561**	.456**	.406**	.382**	.444**	.422**	1	.471**	.447**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.001		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.8	Pearson Correlation	.481**	.484**	.397**	.453**	.380**	.414**	.471**	1	.493**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.002	.001	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.9	Pearson Correlation	.356**	.323**	.417**	.335**	.338**	.416**	.447**	.493**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.001	.007	.006	.001	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Total_Y	Pearson Correlation	.791**	.754**	.677**	.709**	.642**	.655**	.721**	.726**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REABILITAS

1. Variabel Pengetahuan Muzakki (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.885	7

2. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Zakat (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.812	7

3. Variabel Transparansi Pengelolaan Zakat (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.818	7

4. Variabel Minat Membayar Zakat pada OPZ (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

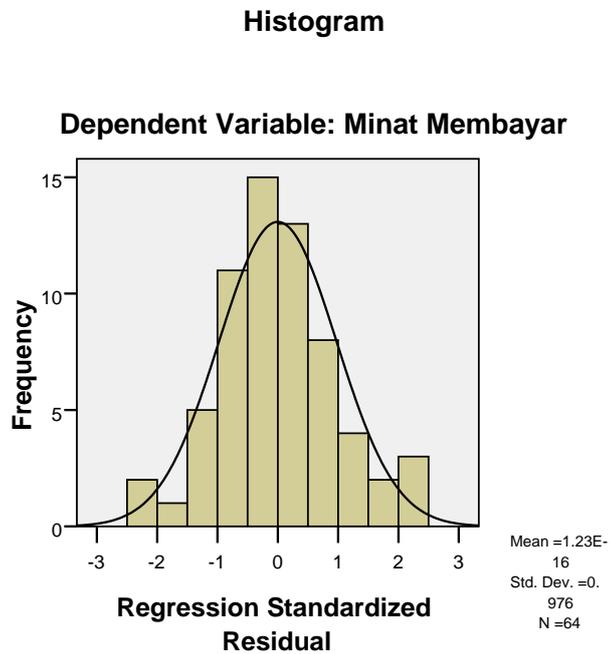
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.873	9

HASIL UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas Pendekatan Histogram



2. Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85843496
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

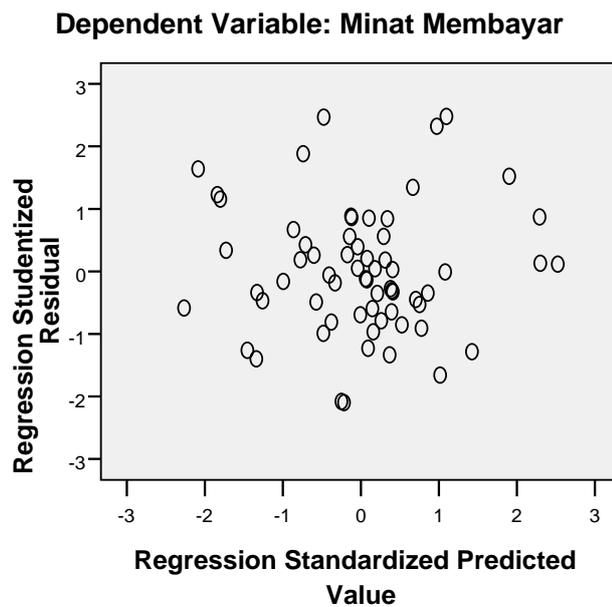
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.700	.378	.215	.573	1.746
	Akuntabilitas	.760	.426	.248	.469	2.130
	Transpoaransi	.752	.391	.224	.463	2.159

a. Dependent Variable: Minat Membayar

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS SCATTERPLOT

Scatterplot



HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS GLETSER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.146	1.591		1.349	.182
	Pengetahuan	-.111	.066	-.282	-1.693	.096
	Akuntabilitas	.046	.087	.097	.526	.601
	Transpoaransi	.062	.089	.130	.703	.485

a. Dependent Variable: AbRes

HASIL KOEFISIEN REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.230	2.562		-.480	.633
	Pengetahuan	.334	.106	.285	3.167	.002
	Akuntabilitas	.511	.140	.362	3.649	.001
	Transparansi	.471	.143	.329	3.287	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.708	2.92902

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengetahuan, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Minat Membayar

HASIL UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI STATISTIK T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.230	2.562		-.480	.633
	Pengetahuan	.334	.106	.285	3.167	.002
	Akuntabilitas	.511	.140	.362	3.649	.001
	Transparansi	.471	.143	.329	3.287	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar

HASIL UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI STATISTIK F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1338.108	3	446.036	51.991	.000 ^a
	Residual	514.751	60	8.579		
	Total	1852.859	63			

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengetahuan, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Minat Membayar

HASIL PENELITIAN

No	Variabel	Hasil
1	Pengetahuan Muzakki (X1)	Pengetahuan Muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ
2	Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ
3	Transparansi (X3)	Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada OPZ

BIODATA MAHASISWA

Nama : Wihdiasmara Lia Farhati
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 05 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : "Rumah Lebah", Jalan Ki Hajar Dewantoro 86
Kelurahan Sumurpanggung Kecamatan Margadana Kota Tegal
Handphone/Whatsapp : 0856 0000 1739
Email : wihdiasmaraliafar@gmail.com
Instagram : whdsmr

PENDIDIKAN FORMAL

- 2002 – 2003 TK Aisyiyah Busthanul Athfal X
- 2003 – 2009 SDN 02 Sumurpanggung Tegal
- 2009 – 2012 MTsN Model Brebes
- 2012 – 2015 SMA Negeri 2 Brebes (RSBI)

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2016 BPKMJ Akuntansi Syariah
- 2017 HMJ Akuntansi Syariah
- 2015 – 2017 FORSHEI Uin Walisongo Semarang
- Basketball UIN Walisongo

Semarang, 18 April 2019

Penulis,

Wihdiasmara Lia Farhati

NIM.1505046024